

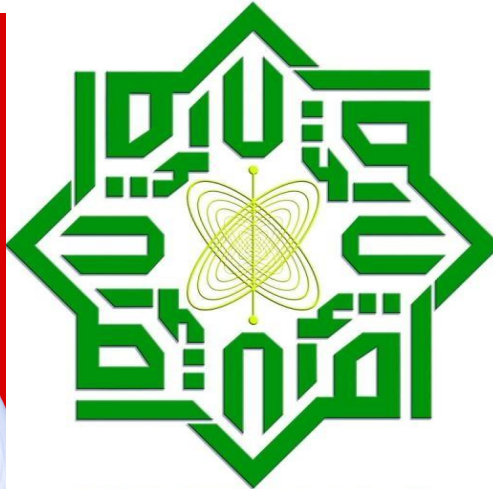


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, INTENSITAS MODAL,
LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia 2021-2023)**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh

Rahma Nurdiana : 12070326931

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024/2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAHMA NURDIANA
NIM : 12070326931
KONSENTRASI : AKUNTANSI PAJAK
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SMBILAN)
JUDUL : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, INTENSITAS MODAL, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (studi empiris pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar dibursa efek indonesia 2021-2023).

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 14 NOVEMBER 2024

**DISETUJUI OLEH :
PEMBIMBING**



ARAS AIRA, SE, M.Ak.
NIP.197809102023212048

MENGETAHUI :



Dr. H. MAHYARNI, S.E., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI**



Faiza Muklis, SE, M.Si
NIP. 19741108 200003 2 004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Rahma Nurdiana
NIM : 12070326931
KONSENTRASI : AKUNTANSI PAJAK
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, INTITAS MODAL, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (studi empiris pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023).
TANGGAL UJIAN : KAMIS, 14 NOVEMBER 2024

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



Penguji I

Rimet, SE, MM, Ak, CA
NIK:130 707 014



Penguji II

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP:19860912 202012 1 006



Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti NST, S.IP, M.Si
NIK:130 717 057



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahma Nurdiana
NIM : 12070326931
Tempat/Tgl. Lahir : Rohil/10 Febuari 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Perencanaan Pajak, Intensitas modal, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Rahma Nurdiana
NIM. 12070326931

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, INTENSITAS MOAL, *LEVERAGE*
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK****(studi empiris pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar
dibursa efek Indonesia 2021-2023)****OLEH****RAHMA NURDIANA****12070326931**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak, intensitas modal, leverage dan pertumbuhan penjualan dengan penghindaran pajak. Populasi yang diambil sebagai objek penelitian ini sebanyak 25 perusahaan pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling sebanyak 75 laporan tahunan pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, analisis regresi data panel dengan menggunakan Eviews 12, uji statistic, uji t dan uji R². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan leverage dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak .

Kata Kunci : perencanaan pajak, intensitas modal, *leverage*, pertumbuhan penjualan, penghindaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX PLANNING, CAPITAL INTENSITY, *LEVERAGE* AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE

(an empirical study on coal mining companies listed on the Indonesia Stock
Exchange 2021-2023)

BY

RAHMA NURDIANA

12070326931

This study aims to examine the effect of tax planning, capital intensity, leverage and sales growth on tax avoidance. The population taken as the object of this study was 25 companies in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. Sampling using the purposive sampling method was 75 annual reports on coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis, classical assumption test, normality test, panel data regression analysis using Eviews 12, statistical test, t-test and R2 test. The results of this study indicate that tax planning and capital intensity have an effect on tax avoidance, while leverage and sales growth have no effect on tax avoidance.

Keywords: *tax planning, capital intensity, leverage, sales growth, tax avoidance.*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirah allah SWT,yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya,hingga saya bisa menyelesaikan salah satu bagian dari dari tugas metode penelitian. Saya Menyusun topik dengan menarik,akhirnya saya bisa Menyusun Skripsi penelitian. Untuk ini saya berterimakasih untuk pihak yang telah memberikan dukungan motivasi dan dorongan. Sehingga saya berhasil menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “**Pengaruh Perencanaan Pajak, Intensitas modal, Leverage dan Pertumbuhan penjualan terhadap Penghindaran Pajak (studi empiris pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023)** “. selain kepada tuhan saya mengucapkan banyak terimakasih kepda orang tua,teman dan sahabat. Tak lupa pula kepada dosen akademik tanpa mereka saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada mama Partik dan ayah Katimin yang selama ini memberikan cinta dan kasih sayang sepanjang masa. Terima kasih atas segala doa, semangat, nasehat dan pengorbanan yang takkan pernah bisa tergantikan sehingga penulis kuat menjalani setiap rintangan yang ada, kepada abang,dan kakakku. Bayu Saputra, S.H. Anika Rahayu, Amd,Keb. dan Rizky Saputra serta seluruh keluarga yang ku sayangi, karena kalian penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik demi terciptanya cita-cita penulis. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

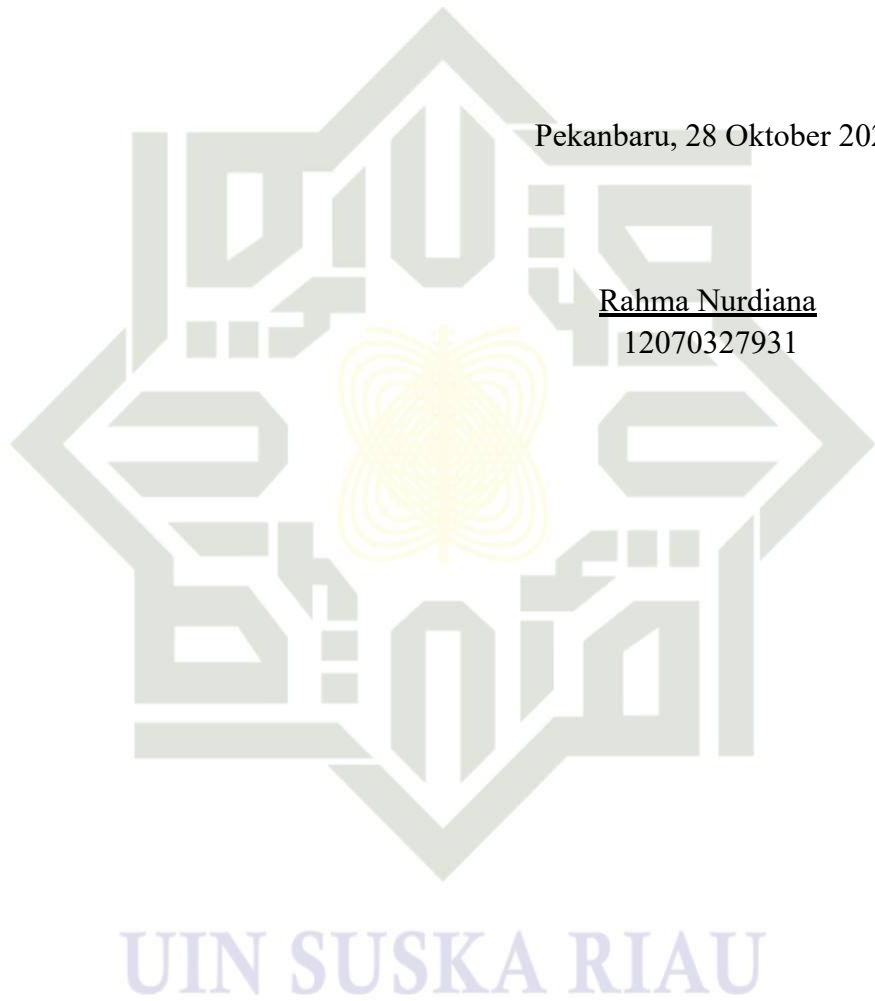
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Julina, SE., M.Si. Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA,Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Faklutas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Aras Aira,SE,M.Ak. Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Iis Soleha, S.Ak. Rahmatul Auva wisna, T.Nesa Ramadhani dan Mutiya Nurul Hasmi, yang telah memberikan motivasi dan support kepada penulis.
13. Seluruh pihak yang terkait yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan, pengarahan dan kerja sama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan menjadi suatu karya

yang bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024

Rahma Nurdiana
12070327931



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
E. Mamfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
B. Perencanaan Pajak	14
C. Intensitas modal (<i>Capital Intensity</i>)	27
D. <i>Leverage</i>	31
E. Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>)	33
F. Penghindaran pajak	34
G. Pandangan Islam terhadap penghindaran pajak	36
H. Tinjauan Peneliti Terdahulu	38
I. Kerangka Pemikiran	39
Gambar II Kerangka Pemikiran	40
J. Pengembangan Hipotesis	40
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel	45
3.3 Populasi	46
3.4 Sampel	46
3.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	48
3.6 Defenisi Operasional Variabel	49
3.7 Metode Analisis Data	52
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	53
3.8 Uji Asumsi Klasik	53
3.9 Analisis Regresi Data Panel	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10 Pemilihan Model Data Panel.....	56
3.11 Uji Hipotesis.....	59
BAB IV.....	61
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Analisis Deskriptif Data.....	61
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.1 Uji Normalitas.....	63
Gambar IV.II.....	63
Grafik Normalitas Data.....	63
4.2.2 Uji Multikonearitas.....	64
Tabel IV.III.....	64
Uji Multikolinearitas.....	64
4.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel IV.IV.....	65
Uji Heteroskedastisitas.....	65
4.2.4 Uji Autokorelasi.....	65
Uji Tabel IV.V.....	66
Uji Autokorelasi.....	66
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	66
Tabel IV.VI.....	66
Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Common Effect Model (CEM)</i>	66
Tabel IV.VII.....	67
Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	67
Tabel IV.VII.I.....	67
Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Random Effect Model (Rem)</i>	67
4.4 Uji Chow (<i>Chow Test</i>).....	67
Tabel IV.VII.II.....	67
Uji Chow.....	67
4.5 Uji Hausman (<i>Hausman Test</i>).....	68
Tabel IV.VIII.....	68
Uji Hausman.....	68
4.6 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	68
Tabel IV.IX.....	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji LM	68
4.7 Uji Hipotesis	68
4.7.1 Analisis Regresi Data Panel	68
Tabel IV.X	69
Hasil Analisis Regresi Data Panel <i>Common Effect Model (CEM)</i>	69
4.7.2 Uji t	70
Tabel IV.X.I	71
Hasil Uji t	71
4.7.4 Uji Koefisien Determinansi (R²)	73
Tabel IV.X.II	73
Hasil Uji Determinasi	73
4.8 Hasil Penelitian dan pembahasan	73
4.8.1 Hasil Penelitian	73
4.8.2 Pembahasan	74
4.8.2.1 pengaruh perencanaan pajak terhadap penghindaran pajak	74
4.8.2.2 Pengaruh Intensitas modal terhadap Penghindaran pajak	75
4.8.2.3 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap Penghindaran pajak	76
4.8.2.4 Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak	77
BAB V	79
PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Keterbatasan	79
5.3 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel I.....	2
Tabel II.I Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	37
Tabel III Seleksi pemilihan sampel.....	47
Tabel IV Sampel Perusahaan.....	48
Tabel V Devinisi Variabel Oprasional.....	52
Tabel IV.I Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel IV.III Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel IV.IV Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel IV.V Uji Autokorelasi.....	67
Tabel IV.VI <i>Common Effect Model (CEM)</i>	67
Tabel IV.VII.I <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	68
Tabel IV.VII.II <i>Random Effect Model (REM)</i>	68
Tabel IV.VIII Uji <i>Chow</i>	68
Tabel IV.X.I Uji <i>Hausman</i>	69
Tabel IV.X.II Hasil Uji LM.....	69
Tabel IV.X.III <i>Common Effect Model (CEM)</i>	70
Tabel IV.XI Hasil Uji <i>t</i>	72
Tabel IV.XII Hasil Uji Determinasi.....	74

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar II Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar IV.II Grafik Normalitas Data.....	64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan nasional. Berdasarkan Pasal 37A Ayat (1) UU No.28 Tahun 2007 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak merupakan “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dwilopa (2016).

Manajemen pajak dikatakan baik apabila terdapat perencanaan pajak yang telah tersusun dengan rapi. Hal ini dilakukan sebagai upaya meminimalisir pajak terutang untuk menekan pembayaran pajak serendah mungkin agar memperoleh laba yang diharapkan perusahaan. Penghindaran pajak menjadi salah satu penyebab pemerintah mengalami kekurangan pemasukan pendapatan bagi kas negara, hal tersebut disebut sebagai (*tax avoidance*). Rahmadanti (2021).

Penghindaran pajak atau dikenal sebagai *tax avoidance* umumnya dapat dikatakan suatu skema penghindaran pajak dengan tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam ketentuan perpajakan suatu negara. Penghindaran pajak sering kali dikaitkan dengan perencanaan pajak (*tax planning*) yang keduanya sama-sama menggunakan cara legal untuk mengurangi hingga menghilangkan kewajiban pajak. Walau demikian, penghindaran pajak dianggap sebagai tindakan yang tidak dapat dibenarkan, sebab penghindaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak secara langsung berdampak pada tergerusnya basis pajak, sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak oleh negara Jusman & Nosita, (2020). Berikut ini merupakan data sekunder yang di peroleh dari website Laporan Kinerja DJP (www.pajak.go.id) terkait adanya target serta realisasi pendapatan penerimaan pajak yang terjadi pada tahun 2021-2023 di indonesia:

Tabel I
Persentase Realisasi Penerimaan Pajak (Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	2021	2022	2023
Target	1.198,82	1.229,58	1.869,20
Realisasi	2.069,98	1.277,53	2.155,42
Persentase	103,90%	105,61%	115,75%

Sumber : Laporan Kinerja DJP 2021-2023

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa realisasi pajak ditahun 2021 tercatat hanya sebesar Rp 2.069,98 triliun atau sebesar 103,90% dari target penerimaan pajak sebesar Rp 1.198,82 triliun. Hal tersebut menyebabkan penerimaan pajak ditahun 2021 memenuhi target penerimaan pajak. Kurang maksimalnya penerimaan pajak di tahun 2021 dapat di lihat dari adanya memberikan dampak cukup signifikan dalam penurunan penerimaan pajak di Indonesia. Namun, realisasi penerimaan pajak sampai dengan akhir desember 2022 tercatat meningkat sebesar Rp 1.484,96 triliun dengan capaian sebesar 105,61% dari target sebesar Rp 1.716,76 triliun. Namun adanya peningkatan pada tahun 2023 sebesar 2.155,42 triliun dengan capaian sebesar 115,75% dari target sebesar 1.869,20 triliun. Lebih lanjutnya bisa dilihat pada tabel diatas.

Laporan tersebut menyebutkan bahwa dalam praktik perusahaan multinasional mengalihkan labanya ke negara yang dianggap sebagai surganya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak. Hal ini bertujuan untuk tidak melaporkan berapa banyak keuntungan yang sebenarnya dihasilkan di negara tempat perusahaan tersebut beroperasi. Korporasi pada akhirnya membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya. Kompas.com, (2020).

Penelitian ini meneliti penghindaran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan. Hal ini dikarenakan Perusahaan pertambangan telah diindikasikan telah melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), menurut PricewaterhouseCoopers, (2021) hanya 30% Perusahaan pertambangan yang telah mengadopsi pelaporan transparansi pajak pada tahun 2020 dan sisanya sebesar 70% perusahaan pertambangan belum transparan.

Perencanaan pajak atau *tax planning* merupakan kegiatan dalam memperkecil jumlah pajak dengan mengecilkan laba, memanfaatkan beban depresiasi atas aset tetap perusahaan serta memperkerjakan tenaga ahli dalam bidang perpajakan yang tindakan tersebut dikategorikan sebagai penghindaran pajak atau *tax avoidance* Prima, (2020).

Meskipun keduanya melibatkan strategi untuk mengurangi beban pajak, perencanaan pajak seringkali lebih berorientasi pada kepatuhan hukum, sementara penghindaran pajak dapat mencakup praktik yang berbatasan dengan batas kepatuhan hukum (Prima,2020).

Intensitas modal juga dikenal sebagai mengukur kapasitas perusahaan untuk berinvestasi dalam aset jangka panjang (Sinaga dan Suardikha, 2019). Beban depresiasi terjadi ketika nilai ataupun kondisi aset tetap perusahaan menurun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(depresiasi), semakin banyak asset perusahaan, maka membutuhkan banyak biaya depresiasi yang dapat mengurangi laba perusahaan, laba tersebut membuat total angka kena pajak dan tarif pajak efektifnya semakin rendah Penelitian Rahayu (2019) memaparkan bahwasanya capital intensity berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Secara umum, perusahaan dengan intensitas modal yang tinggi mungkin memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan penghindaran pajak karena mereka memiliki lebih banyak aset yang bisa dimanfaatkan dalam perencanaan pajak. Misalnya, aset fisik dapat digunakan untuk mendapatkan insentif pajak tertentu atau untuk memanfaatkan celah hukum dalam perpajakan. Namun, intensitas modal yang tinggi juga bisa membuat perusahaan lebih rentang terhadap perubahan dalam peraturan pajak atau fluktuasi ekonomi, yang dapat mempengaruhi strategi perencanaan pajak mereka (Jusman dan Nosita, 2022).

Leverage digunakan sebagai indikator sejauh mana aset perusahaan didanai oleh pinjaman, yang mengakibatkan timbulnya biaya bunga. Biaya bunga ini adalah pengeluaran yang harus ditanggung oleh perusahaan secara rutin. Tingkat *leverage* dihitung dengan membandingkan jumlah total aset dengan jumlah total pinjaman.

Rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Di dalam manajemen keuangan umumnya dikenal dua macam *leverage*, yaitu *leverage operasi* dan *leverage keuangan*. Penggunaan kedua *leverage* ini dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya asset dan sumber dananya. (Herlinda, Annisa Rachma, 2021)

Penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan rasio kerugian jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan biaya tetap maka penggunaannya akan menurunkan keuntungan pemegang saham. *Leverage* dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi pembayaran pajak dengan menggunakan bunga pinjaman yang dapat dikurangkan sebagai biaya. Hal ini bisa dilakukan dengan struktur keuangan yang kompleks untuk memanipulasi laporan keuangan dan mengurangi beban pajak perusahaan. (Herlinda, Annisa Rachma, 2021).

Pertumbuhan penjualan *Sales Growth* merupakan perkembangan penjualan dari tahun ke tahun. Penelitian ini menggunakan pengukuran *Sales growth* karena dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan suatu perusahaan. Perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan (Juliana, 2020).

Pertumbuhan penjualan memberikan gambaran tentang variasi penjualan tahunan yang dapat digunakan sebagai perbandingan tingkat penjualan dari satu tahun ke tahun lainnya. Perseroan dapat mengoptimalkan sumber daya dengan mempertimbangkan hasil perdagangan tahun sebelumnya sehingga perusahaan juga dapat secara tidak langsung memperkirakan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pada periode berikutnya. Perusahaan dapat diasumsikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami pertumbuhan yang lebih baik bila mengalami kenaikan aktivitas utamanya stabil (Karina & Sutandi, 2019). Semakin besar nilai pertumbuhan penjualan menunjukkan perseroan cenderung melakukan upaya *tax avoidance*.

Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia berasal dari sektor usaha salah satunya perusahaan pertambangan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Baru-baru ini harga batu bara dunia semakin tinggi. Bahkan tercatat menjadi rekor tertinggi satu dekade terakhir. Namun di Indonesia sendiri ekspor batu bara pada tahun 2021 mengalami penurunan 7,71% bila dibandingkan pencapaian ekspor pada tahun 2020 lalu. Penurunan ini terjadi sejak akhir tahun 2020 nilai ekspor menurut data badan pusat Statistik menyusut tajam sebesar 23,26% menjadi \$14,55 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai \$ 18,96 miliar sehingga peluang melakukan penghindaran pajak cukup tinggi. (<https://www.info.bumn.com>).

Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia berasal dari sektor usaha salah satunya perusahaan pertambangan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Indonesia merupakan salah satu negara produsen batubara terbesar di dunia. Indonesia masuk di posisi ketiga penghasil menduduki batubara terbesar di dunia, pada tahun 2020 produksi Batubara Indonesia mencapai 562,5 juta ton dan pada 2021 produksi batu bara Indonesia sebanyak 606,2 juta ton. Jika dilihat dari catatan kementerian ESDM Indonesia mengekspor batubara sebesar 435 juta ton. Pada tahun 2022 produksi Batu bara Indonesia sebanyak 687 juta ton dan ditahun 2023 produksi batu bara Indonesia sebanyak 213 juta ton dari target yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa Batubara yang diproduksi Indonesia ditujukan untuk ekspor. (<https://.bisnis.com>).

Beberapa penelitian menemukan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah perencanaan pajak merupakan metode yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen pajak penghasilan dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku. (Prasetyo et al., 2019). Umumnya penekanan perencanaan pajak ialah upaya meminimumkan kewajiban pajak dengan tujuan merekayasa agar beban pajak dapat serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan perpajakan yang ada (Yuliem, 2018). Hasil penelitian terdahulu (Dalimunthe, 2018) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, semakin tingginya perencanaan pajak hal tersebut menyebabkan pula tingginya peluang perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance*.

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah intensitas modal diprediksi dapat mempengaruhi penghindaran pajak yang disebabkan adanya beban depresiasi yang terkait dengan aset tetap pada perusahaan (Artinasari & Mildawati, 2018). *Capital intensity* ialah gambaran perusahaan yang berkaitan dengan banyaknya investasi yang dilakukan perusahaan terhadap aset tetap. Rasio *capital intensity* dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan penjualan. Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak melalui beban depresiasi dari aset tetap setiap tahunnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Jusman & Nosita, 2020). Hasil penelitian terdahulu (Bansode et al., 2018; Humairoh & Triyanto, 2019) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan dengan aset tetap tinggi dapat meningkatkan beban depresiasi yang tinggi.

Faktor Ketiga yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya, seberapa besar utang yang di tanggung oleh perusahaan dengan dibandingkan dengan jumlah aktiva. Dalam arti luas, rasio *leverage* digunakan dalam mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Menurut (Widodo and Wulandari 2021) semakin tinggi tingkat hutang maka diindikasikan semakin tinggi pula perusahaan melakukan penghindaran pajak. Penambahan jumlah hutang akan menyebabkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menyatakan Widodo, Sasongko Wahyu, and Santika Wulandari. 2021. Menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak.

Faktor keempat yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah pertumbuhan penjualan mempengaruhi penghindaran pajak adalah *Sales growth*, yaitu perkembangan penjualan dari tahun ke tahun. *Sales growth* dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan suatu perusahaan. Menurut Puspita dan Febrianti (2017) dan Juliana, dkk (2020) menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian Wardani dan Purwaningrum (2018) menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Peneliti mencoba mengintegrasikan beberapa topik mengenai variabel penghindaran pajak yang dipengaruhi oleh 4 (empat) variabel yaitu perencanaan pajak, Intensitas modal, *leverage* dan Pertumbuhan Penjualan . Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. **“Pengaruh Perencanaan pajak, Intensitas Modal, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan di dalam penelitian ini sebeagai berikut :

1. Apakah terdapat Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh Intensitas modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023?
3. Apakah terdapat Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia 2021-2023?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah terdapat Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia 2021-2023
2. Untuk Mengetahui pengaruh Intensitas modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia 2021-2023
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia 2021-2023
4. Untuk mngetahui Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia 2021-2023

D. Mamfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan meneliti faktot-faktor tersebut, peneliti dapat mengintifikasi pola, penyebab dan dampak dari penghindaran pajak dalam konteks yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas, serta memberi rekomendasi bagi pembuat kebijakan dan pelaku bisnis untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Dan menambah pengetahuan yang mendalam tentang pengaruh perencanaan pajak, intensitas modal, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023)

2. Bagi Praktisi dan Akademisi

Dapat menjadi referensi dan bahan ajar untuk mengetahui lebih banyak mengenai penghindaran pajak sehingga lebih bijak dan terstruktur dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini serta hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian dan sebagai pembaharuan penelitian serta dapat mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini, apabila kedepan ingin melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini, penulisan akan mengemukakan teori Perencanaan pajak, intensitas modal, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pembahasan penelitian ini, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis serta model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan pembahasan pada bab sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori agensi

Menjelaskan mengenai hubungan antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) dengan pihak penerima wewenang (*agent*) sebagai bentuk kerja sama dalam memenuhi hak dan kewajiban agar usaha yang dijalankan sesuai dengan yang diharapkan (Artinasari & Mildawati, 2018). Dengan adanya hubungan ini dapat menimbulkan persoalan yang disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan yang dapat memicu timbulnya perilaku penghindaran pajak (Sanchez & Mulyani, 2020).

Keterkaitan antara teori agensi dengan penghindaran pajak ialah pemerintah sebagai pihak principle sedangkan perusahaan atau wajib pajak sebagai pihak agent. Dengan demikian, pemerintah mengharapkan pendapatan pajak yang sesuai dengan laba yang diperoleh perusahaan. Namun disisi lain, pihak agent selalu berusaha untuk dapat meminimalisir pembayaran pajaknya. Maka dari itu, perusahaan selalu merancang perencanaan pajaknya dengan sebaik mungkin oleh pihak agent dalam upaya kewajiban pembayaran pajak terutang tidak begitu besar dari yang semestinya (Rahmadanti, 2021).

Teori keagenan terlihat bahwasanya ada potensi konflik diantara pemegang saham dengan manajemen Perusahaan, Konflik agensi muncul sebab kepentingan diantara pemegang saham dengan manajemen yang berbeda. Manajemen dipercaya menjalankan operasional perusahaan, dimana pemegang saham ditengah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional perusahaan tidak terlibat langsung mengharapkan keputusan yang tepat dari manajemen dan manajemen bisa berlaku sesuai dengan kehendak pemegang saham. (Jensen dan Meckling, 1976).

Informasi yang dimiliki manajemen lebih lengkap dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga ada ketidak seimbangan informasi yang diterima pemegang saham terhadap manajemen. Kondisi ini disebut asimetri informasi. Pada penelitian ini konflik terjadi antara fiskus selaku pemungut pajak ialah pemerintah dan perusahaan sebagai subjek pajak. Fiskus ialah pemungut pajak yang memerintahkan perusahaan untuk membayar beban pajaknya sesuai peraturan perpajakan. Di sisi lain perusahaan mengutamakan kepentingannya yaitu memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan menghindari pajak agar dapat meminimalkan beban pajak (Rahmadanti, 2021).

Hubungan teori agensi dengan perencanaan pajak terhadap *tax avoidance* menerangkan timbulnya konflik atas laba perusahaan. Fiskus ialah pemungut pajak yang memerintahkan perusahaan untuk membayar beban pajaknya sesuai peraturan perpajakan, sedangkan dari sisi perusahaan pasti menginginkan laba yang tinggi. Semakin besar serta stabil laba menyebabkan tingginya beban pajak yang akan membuat perusahaan cenderung melaksanakan praktik *tax avoidance* (Indriani & Juni, 2019).

B. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan metode yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen pajak penghasilan dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku. Dimana hal ini termasuk proses mengorganisasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha perusahaan dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan perpajakan (*loopholes*) dengan tujuan untuk meminimalkan kewajibannya (Prasetyo, N.C., 2019).

Manajemen pajak dikatakan baik apabila perencanaan pajaknya telah tersusun secara rapi, hal ini dilakukan untuk meminimalisir pajak terutang agar pembayaran pajak dapat ditekan serendah mungkin agar memperoleh laba yang diharapkan perusahaan (Rahmadanti, 2021). Umumnya penekanan perencanaan pajak ialah upaya meminimumkan kewajiban pajak dengan tujuan merekayasa agar beban pajak dapat serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan perpajakan yang ada (Yuliem, M.L., 2018).

Hasil penelitian (Dalimunthe, 2018) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak (*tax avoidance*), semakin tingginya perencanaan pajak hal tersebut menyebabkan pula tingginya peluang perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance*. Dalam tahap perencanaan pajak dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan untuk dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah :

Perencanaan pajak melibatkan berbagai strategi untuk mengoptimalkan kewajiban pajak seseorang atau perusahaan. Ini termasuk:

1. Pemilihan struktur bisnis yang tepat
2. Pemanfaatan insentif pajak
3. Pengelolaan investasi untuk meminimalkan pajak
4. Pengelolaan aset untuk mengurangi pajak warisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengaturan pensiun yang efisien
6. Pemilihan tempat tinggal yang sesuai untuk tujuan pajak
7. Penerapan pemotongan pajak yang berlaku
8. Pengurangan pajak atas pendapatan pribadi dan bisnis

Tetapi, penting untuk dicatat bahwa perencanaan pajak harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan hukum pajak yang berlaku. Adapun Beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan pajak meliputi:

a. Peraturan Pajak

Perubahan dalam undang-undang pajak, peraturan, dan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi strategi perencanaan pajak. Peraturan pajak adalah kumpulan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mengatur cara perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak oleh individu dan perusahaan. Peraturan pajak mencakup berbagai aspek, termasuk tarif pajak, penghitungan pendapatan, pengurangan pajak, insentif pajak, dan kewajiban pelaporan. Peraturan pajak dapat berbeda diberbagai negara, dan sering kali berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan kebijakan pemerintah, kebutuhan fiskal, dan perkembangan ekonomi. Mematuhi peraturan pajak penting untuk mencegah sanksi hukum dan keuangan, serta untuk menjaga kepatuhan dan kredibilitas dalam lingkungan bisnis yang ketat.

b. Status Perusahaan atau Individu

Struktur hukum perusahaan atau status perpajakan individu (misalnya, warga negara, penduduk tetap, atau non-penduduk) dapat memengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban pajak. Status perusahaan atau individu mengacu pada kondisi hukum atau perpajakan yang mempengaruhi kewajiban dan hak mereka dalam konteks perpajakan. Berikut adalah beberapa status umum yang dapat memengaruhi perencanaan pajak :

1. Warga Negara Warga negara biasanya tunduk pada pajak di negara tempat mereka tinggal atau memiliki kegiatan ekonomi. Status ini dapat memengaruhi kewajiban pajak pendapatan, warisan, dan kekayaan.
2. Penduduk Tetap Individu yang dianggap sebagai penduduk tetap dalam suatu negara biasanya tunduk pada pajak penghasilan dan kekayaan di negara tersebut. Status ini mungkin berbeda di setiap yurisdiksi.
3. Non-Penduduk Individu atau perusahaan yang tidak dianggap sebagai penduduk tetap dalam suatu negara mungkin masih tunduk pada pajak atas pendapatan yang diperoleh dari kegiatan di negara tersebut.
4. Wajib Pajak Pribadi Status ini mengacu pada individu yang memiliki kewajiban pajak atas pendapatan pribadi mereka, termasuk gaji, investasi, dan lainnya.
5. Wajib Pajak Badan Perusahaan atau entitas hukum yang dianggap sebagai wajib pajak badan tunduk pada kewajiban pajak atas laba mereka. Tarif pajak badan dan persyaratan pelaporan dapat bervariasi berdasarkan yurisdiksi.
6. Pengusaha Tunggal Pengusaha tunggal adalah pemilik tunggal dari bisnis yang tidak terpisahkan secara hukum dari pemiliknya. Status ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi cara pendapatan dan kerugian bisnis diperlakukan untuk tujuan pajak.

7. Perusahaan Publik atau Swasta Status perusahaan sebagai perusahaan publik atau swasta dapat memengaruhi kewajiban pajak mereka, serta ketersediaan insentif atau pemotongan pajak tertentu.

Memahami status perusahaan atau individu adalah penting dalam merencanakan strategi perencanaan pajak yang efektif, karena berbagai status dapat menghasilkan konsekuensi pajak yang berbeda Farouq (2018).

c. Jenis Pendapatan

Menurut Waluyo (2019) Sumber pendapatan, seperti gaji, dividen, bunga, atau capital gain, dapat tunduk pada peraturan pajak yang berbeda dan mempengaruhi strategi perencanaan. Jenis pendapatan mengacu pada sumber atau cara individu atau perusahaan mendapatkan uang. Beberapa jenis pendapatan yang umum termasuk:

1. Gaji dan Upah Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan atau pekerjaan yang dilakukan oleh individu. Ini bisa berupa gaji bulanan, upah per jam, atau komisi atas penjualan.
2. Dividen Pendapatan yang diterima oleh pemegang saham dari kepemilikan saham di perusahaan. Biasanya diberikan sebagai pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham.
3. Bunga Pendapatan yang diterima dari investasi dalam obligasi, tabungan, atau deposito bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendapatan Bisnis Pendapatan yang diperoleh dari operasi bisnis, termasuk penjualan produk atau layanan.
5. Capital Gains Keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset berharga, seperti saham, properti, atau aset lainnya, dengan harga yang lebih tinggi daripada harga beli.
6. Royalti Pembayaran yang diterima sebagai imbalan atas penggunaan hak cipta, paten, merek dagang, atau properti intelektual lainnya.
7. Pendapatan Sewa Pendapatan yang diperoleh dari menyewakan properti, seperti rumah, apartemen, atau gedung komersial.
8. Pendapatan Lainnya Ini mencakup berbagai sumber pendapatan lainnya, seperti hadiah, hibah, penjualan aset pribadi, dan lain-lain.

Setiap jenis pendapatan dapat tunduk pada peraturan pajak yang berbeda, dengan tarif pajak dan perlakuan khusus yang sesuai. Memahami jenis pendapatan yang diperoleh adalah penting dalam merencanakan strategi perencanaan pajak yang efektif untuk meminimalkan kewajiban pajak dan memanfaatkan insentif pajak yang berlaku.

d. Tujuan Keuangan

Tujuan keuangan individu atau perusahaan, seperti akumulasi kekayaan, penghematan pajak, atau pengurangan risiko, akan mempengaruhi strategi perencanaan pajak yang dipilih. Tujuan keuangan adalah hasil akhir yang ingin dicapai oleh individu atau perusahaan dalam pengelolaan keuangan mereka. Tujuan ini dapat bervariasi secara signifikan antara individu dan organisasi, tetapi beberapa tujuan keuangan umum meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penghematan dan Investasi Membangun tabungan dan portofolio investasi untuk mencapai keamanan keuangan jangka panjang, pensiun yang nyaman, atau tujuan keuangan lainnya.
2. Pembayaran Utang Mengurangi atau menghilangkan utang, seperti pinjaman, kartu kredit, atau hipotek, untuk mencapai kebebasan finansial dan stabilitas.
3. Pembelian Aset Membeli aset berharga, seperti rumah, mobil, atau properti investasi, untuk meningkatkan kekayaan pribadi atau mendukung kebutuhan bisnis.
4. Pendidikan Membayar pendidikan sendiri atau anggota keluarga untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, yang diharapkan akan meningkatkan potensi penghasilan di masa depan.
5. Perlindungan Asuransi Mendapatkan perlindungan finansial melalui asuransi jiwa, kesehatan, atau properti untuk melindungi aset dan keluarga dari risiko tak terduga.
6. Pensiun Menyusun dana pensiun yang cukup untuk mempertahankan gaya hidup yang diinginkan setelah berhenti bekerja.
7. Warisan dan Pengelolaan Aset Merencanakan warisan dan pengelolaan aset untuk memberikan keamanan finansial bagi keluarga atau organisasi di masa depan.
8. Filantropi Memberikan sumbangan atau mendukung penyebab amal untuk memberikan dampak positif pada masyarakat atau lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman yang jelas tentang tujuan keuangan individu atau perusahaan penting dalam merancang rencana keuangan yang efektif dan mengembangkan strategi perencanaan pajak yang sesuai.

e. Pengelolaan Aset

Cara aset diposisikan dan dikelola, termasuk investasi, properti, dan warisan, dapat mempengaruhi kewajiban pajak saat ini dan di masa depan. Pengelolaan aset mengacu pada proses pengelolaan berbagai jenis aset, baik itu investasi keuangan, properti, atau sumber daya lainnya, untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Beberapa aspek pengelolaan aset meliputi:

1. **Penetapan Tujuan** Mengidentifikasi tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk mengarahkan strategi pengelolaan aset.
2. **Penilaian Risiko** Evaluasi risiko yang terkait dengan setiap aset dan mengembangkan strategi untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan.
3. **Diversifikasi** Menempatkan aset dalam berbagai kelas aset untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan potensi pengembalian.
4. **Pemilihan Investasi** Memilih investasi yang sesuai dengan tujuan, toleransi risiko, dan situasi keuangan individu atau perusahaan.
5. **Monitoring dan Penyesuaian** Mengawasi kinerja aset secara teratur dan membuat penyesuaian sesuai dengan perubahan dalam keadaan pasar atau tujuan keuangan.
6. **Pengurangan Pajak** Menerapkan strategi perencanaan pajak untuk mengurangi kewajiban pajak atas pendapatan yang diperoleh dari aset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pengelolaan Utang Mengelola utang dengan bijak untuk meminimalkan biaya bunga dan memanfaatkan leverage dengan hati-hati.
8. Pemeliharaan Aset Fisik Merawat properti dan aset fisik lainnya untuk memastikan nilai investasi dipertahankan atau ditingkatkan.

Pengelolaan aset yang efektif memainkan peran penting dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan memastikan keberlanjutan kekayaan individu atau perusahaan.

f. Perkiraan Masa Depan

Proyeksi pendapatan, biaya dan struktur keuangan di masa depan dapat membantu dalam merancang strategi perencanaan pajak jangka panjang. Pemikiran masa depan adalah proses mempertimbangkan dan merencanakan tindakan saat ini berdasarkan implikasi dan dampaknya pada masa depan. Ini melibatkan kesadaran akan konsekuensi jangka panjang dari keputusan dan tindakan yang diambil hari ini. Beberapa aspek pemikiran masa depan meliputi:

1. Perencanaan Keuangan Merencanakan tabungan, investasi, dan pensiun untuk memastikan kestabilan keuangan di masa depan.
2. Pendidikan dan Pengembangan Pribadi Menetapkan tujuan pendidikan dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan karier di masa depan.
3. Kesehatan dan Kesejahteraan Mengadopsi gaya hidup sehat, termasuk pola makan yang seimbang dan olahraga, untuk memastikan kesehatan fisik dan mental di masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perlindungan Lingkungan Mengambil tindakan untuk melestarikan lingkungan alam demi kesejahteraan bumi dan generasi mendatang.
5. Pemikiran Strategis Membuat keputusan berdasarkan visi jangka panjang dan mengantisipasi perubahan lingkungan, teknologi, dan pasar di masa depan.
6. Keluarga dan Hubungan Membangun hubungan yang kuat dengan keluarga dan orang-orang terkasih serta merencanakan untuk keberlanjutan dan kesejahteraan keluarga di masa mendatang.
7. Pensiun dan Warisan Menetapkan rencana pensiun yang solid dan merencanakan warisan untuk memberikan keamanan finansial bagi diri sendiri dan orang-orang yang tersayang.
8. Kreativitas dan Inovasi Mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk mengatasi tantangan di masa depan dan menciptakan peluang baru.

Pemikiran masa depan memungkinkan individu dan organisasi untuk membuat keputusan yang lebih baik saat ini yang akan membawa dampak positif dan berkelanjutan bagi masa depan mereka dan generasi mendatang.

g. Penggunaan Insentif Pajak

Memanfaatkan insentif pajak yang ditawarkan oleh pemerintah, seperti kredit pajak atau potongan pajak untuk investasi tertentu, dapat menjadi pertimbangan dalam perencanaan pajak. penggunaan insentif pajak melibatkan pemanfaatan berbagai keringanan pajak yang ditawarkan oleh pemerintah untuk mendorong perilaku atau investasi tertentu. Beberapa contoh penggunaan insentif pajak meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengurangan Pajak Penghasilan Beberapa negara menawarkan pengurangan pajak penghasilan untuk pendapatan tertentu, seperti investasi dalam pensiun atau tabungan pendidikan.
2. Kredit Pajak Pemerintah dapat memberikan kredit pajak untuk aktivitas tertentu, seperti penggunaan energi terbarukan, pembelian mobil listrik, atau pengeluaran kesehatan tertentu.
3. Pemotongan Pajak Pemotongan pajak memungkinkan individu atau perusahaan mengurangi pendapatan kena pajak mereka sebelum perhitungan pajak dilakukan, seperti pemotongan pajak untuk biaya medis atau pendidikan.
4. Insentif Investasi Pemerintah dapat memberikan insentif pajak untuk investasi dalam sektor-sektor tertentu yang dianggap penting untuk pertumbuhan ekonomi, seperti teknologi, riset dan pengembangan, atau proyek infrastruktur.
5. Zona Pajak Bebas Beberapa negara menawarkan zona pajak bebas atau keringanan pajak untuk mendorong investasi dan pengembangan di daerah tertentu yang membutuhkan pembangunan ekonomi.
6. Pengurangan Pajak Warisan Pemerintah dapat memberikan pengurangan pajak atau bahkan pembebasan pajak untuk warisan tertentu, terutama yang diwariskan kepada yayasan amal atau organisasi nirlaba.
7. Pajak Pengurangan Karbon Beberapa negara memberikan insentif pajak untuk mengurangi emisi karbon, seperti denda pajak untuk perusahaan yang beremisi tinggi dan insentif untuk investasi dalam teknologi hijau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan insentif pajak dapat membantu individu dan perusahaan mengoptimalkan kewajiban pajak mereka, merencanakan investasi yang cerdas, dan mendukung tujuan ekonomi dan lingkungan yang lebih luas yang ditetapkan oleh pemerintah.

h. Perubahan Situasi Pribadi atau Bisnis

Perubahan dalam situasi pribadi, seperti pernikahan, perceraian, atau perubahan kepemilikan bisnis, juga dapat memerlukan penyesuaian dalam perencanaan pajak. Perubahan situasi pribadi atau bisnis dapat memiliki dampak signifikan pada perencanaan pajak. Beberapa perubahan situasi yang dapat mempengaruhi strategi perencanaan pajak meliputi:

1. Pernikahan atau Perceraian Perubahan status pernikahan dapat memengaruhi kewajiban pajak, potensi pemotongan pajak, dan strategi perencanaan warisan.
2. Kelahiran atau Adopsi Kelahiran atau adopsi anggota baru dalam keluarga dapat mempengaruhi klaim potongan pajak tertentu, seperti kredit anak.
3. Perubahan Pendapatan Kenaikan atau penurunan pendapatan dapat mempengaruhi kategori tarif pajak yang diterapkan dan strategi perencanaan pengurangan pajak.
4. Pensiun atau Perubahan Karier Pensiun atau perubahan signifikan dalam karier dapat mempengaruhi pendapatan, kebutuhan pengeluaran, dan strategi pensiun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengalihan Bisnis Penjualan, penggabungan, atau akuisisi bisnis dapat memiliki konsekuensi pajak yang signifikan, serta mempengaruhi strategi perencanaan suksesi dan warisan.
6. Perubahan Tempat Tinggal Pindah ke wilayah dengan tarif pajak yang berbeda atau pindah ke luar negeri dapat memiliki dampak besar pada kewajiban pajak.
7. Peristiwa Khusus Peristiwa khusus seperti bencana alam, kecelakaan, atau kehilangan properti dapat memiliki implikasi pajak tertentu, termasuk potongan pajak untuk kerugian atau keringanan pajak khusus.
8. Perubahan Peraturan Pajak Perubahan dalam undang-undang pajak dapat memengaruhi strategi perencanaan pajak yang diterapkan oleh individu atau bisnis.

Memperhatikan dan menyesuaikan strategi perencanaan pajak dengan perubahan situasi pribadi atau bisnis adalah penting untuk memastikan kepatuhan dan efisiensi pajak yang optimal. Mempertimbangkan faktor-faktor ini secara holistik membantu individu dan perusahaan merancang strategi perencanaan pajak yang efektif dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

Perencanaan pajak mengacu pada langkah-langkah untuk melakukan perancangan usaha serta transaksi-transaksi wajib pajak pengusaha kena pajak, khususnya supaya utang pajak yang seharusnya dibayarkan ke negara berada pada nilai yang paling minimal, namun masih di dalam cakupan regulasi perundangan perpajakan Menurut (Pohan,2019). *Tax planning* adalah suatu proses mengorganisasikan usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajaknya, baik pajak penghasilan ataupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan undang-undang. (Melatnebar, dkk, 2020).

perusahaan memiliki nilai ETR antara 0-1, semakin rendah nilai ETR (mendekati 0) maka perusahaan dianggap semakin tinggi tingkat penghindaran pajaknya, sementara semakin tinggi nilai ETR (mendekati 1) maka perusahaan dianggap semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya. Menurut (putra,2019), rumus untuk menghitung penghindaran pajak adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Sumber : Natalya, 2018

C. Intensitas modal (*Capital Intensity*)

Intensitas modal (*Capital intensity*) atau intensitas modal diprediksi dapat mempengaruhi tax avoidance yang disebabkan adanya beban depresiasi yang terkait dengan aset tetap pada perusahaan (Artinasari & Mildawati, 2019). Capital intensity ialah gambaran perusahaan yang berkaitan dengan banyaknya investasi yang dilakukan perusahaan terhadap aset tetap. Rasio capital intensity dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan penjualan.

Asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak melalui beban depresiasi dari aset tetap disetiap tahunnya (Jusman & Nosita, 2020). Hasil penelitian (Bansode et al., 2018; Humairoh & Triyanto, 2019) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

avoidance pada perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan dengan aset tetap tinggi dapat meningkatkan beban depresiasi yang tinggi.

Hal tersebut terjadi disebabkan oleh aset tetap perusahaan yang setiap tahunnya mengalami beban penyusutan yang secara langsung dapat mengurangi laba oleh perusahaan yang dijadikan dasar dalam penghitungan pajak perusahaan. Semakin tinggi *capital intensity* perusahaan maka akan semakin tinggi penghindaran pajak perusahaan.

Intensitas modal (*Capital intensity*) juga dikatakan bentuk investasi perusahaan terhadap aset tetap yang dipakai untuk operasional perusahaan sehingga mendapat laba. Hubungan teori agensi dengan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* menerangkan timbulnya konflik terhadap laba perusahaan. Fiskus ialah pemungut pajak yang memerintahkan perusahaan untuk membayar beban pajaknya sesuai peraturan perpajakan, sedangkan dari sisi perusahaan pasti menginginkan laba yang tinggi sehingga mencari cara untuk meminimalkan pengenaan pajaknya.

Perusahaan yang berinvestasi terhadap aset tetap memunculkan beban depresiasi. Beban depresiasi dikatakan beban yang bisa mengurangi biaya penghasilan didalam menghitung beban perpajakan. Artinya bila tingginya total aset yang dimiliki, akan makin minim jumlah pajak yang ditanggung perusahaan. (Dharma dan Noviari, 2017) mengatakan ukuran aset tetap yang besar dalam perusahaan, jumlah pembayaran pajak yang dimiliki perusahaan lebih rendah, sebab perusahaan mendapat laba dari beban penyusutan akibat aset tetap yang jadi pengurang kewajiban perpajakan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian oleh Dwiyanti dan Jati (2019) memaparkan adanya bahwa pengaruh intensitas modal terhadap Penghindaran pajak. Hasil penelitian Ganiswari (2019) yang meneliti intensitas modal terhadap Penghindaran pajak juga memaparkan bahwasanya intensitas modal berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sebab penyusutan aset tetap bisa dikurangkan dari penghasilan kena pajak perusahaan.

Intensitas modal mengacu pada seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan unit output atau pendapatan tertentu dalam suatu bisnis atau industri. Beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas modal termasuk:

a. Jenis Industri

Industri manufaktur cenderung memiliki intensitas modal yang tinggi karena memerlukan mesin dan peralatan yang mahal untuk produksi massal, sementara industri jasa mungkin membutuhkan modal yang lebih sedikit.

b. Teknologi

Penggunaan teknologi canggih seperti otomatisasi dan robotika dapat meningkatkan intensitas modal karena memerlukan investasi awal yang besar dalam peralatan dan infrastruktur.

c. Skala Produksi

Bisnis dengan skala produksi besar cenderung memiliki intensitas modal yang lebih tinggi karena mereka membutuhkan investasi yang besar dalam peralatan dan fasilitas untuk menghasilkan jumlah besar produk.

d. Persyaratan Modal Kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa bisnis memerlukan investasi signifikan dalam modal kerja, seperti stok barang atau piutang, yang juga dapat mempengaruhi intensitas modal.

- e. Inovasi Bisnis yang berada di industri yang terus berkembang dan inovatif mungkin memerlukan investasi yang lebih besar dalam riset dan pengembangan serta peralatan baru untuk tetap bersaing.

Capital Intensity merupakan modal yang dimiliki oleh perusahaan dimana suatu perusahaan berinvestasi terhadap aset, kemudian diwujudkan kedalam aset tetap maupun persediaan. Aset tetap sebagai salah satu kekayaan perusahaan memiliki dampak yang dapat mengurangi penghasilan perusahaan yang dimana hampir semua aset tetap dapat mengalami penyusutan atau depresiasi yang akan menjadi biaya bagi perusahaan itu sendiri (Bawazier 2022). Peneliti yang meneliti tentang pengaruh *Capital Intensity* terhadap penghindaran pajak adalah (Firdaus & Poerwati, 2022) dan (Sandra & Anwar, 2018) penelitian ini menghasilkan bahwa. Rumus untuk menghitung capital Intensity sebagai berikut :

$$CIR = \frac{\text{Total aset Tetap}}{\text{Total aset}}$$

Sumber : Ehrhardt & Brigham 2016)

Semakin besar rasio , berarti semakin tinggi aset yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan. Perusahaan dengan CIR yang relatif tinggi membutuhkan sejumlah besar aset untuk menghasilkan tambahan penjualan, dan dengan demikian akan membutuhkan pembiayaan eksternal yang lebih besar (Ehrhardt & Brigham 2016, 524). Semakin tinggi nilai CIR, semakin tidak mudah bagi perusahaan untuk menekan biaya terkait dengan aset ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempertimbangkan adjustment cost yang besar dalam melepaskan aset, maka perusahaan dengan CIR yang tinggi

D. Leverage

1. Pengertian *Leverage*

Setiap perusahaan pasti memiliki kebutuhan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, terutama kebutuhan yang berkaitan dengan dana atau biaya agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan lancar, Dana atau biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu salah satunya modal rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal.

Berdasarkan hasil penelitian *leverage* Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Di dalam manajemen keuangan umumnya dikenal dua macam *leverage*, yaitu *leverage* operasi dan *leverage* keuangan. (Harahaf and Syafri 2013),

2. Tujuan dan Mamfaat *Leverage*

Penggunaan rasio *leverage* yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi, namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage* menurut Kasmir (2013:153), diantaranya:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva

Penggunaan kedua *leverage* ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya asset dan sumber dananya. Penggunaan leverage akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, sebaliknya leverage juga dapat meningkatkan rasio kerugian jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan biaya tetap maka penggunaannya akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

3. Pengukuran Rasio *Leverage*

Metode pengukuran rasio *leverage* yang didefinisikan oleh Kasmir (2013:155) dan Fahmi (2015:127) secara umum terdapat lima jenis rasio leverage yang sering digunakan oleh perusahaan, antara lain :

1. *Debt to total assets ratio* atau *debt ratio (DAR)*
2. *Debt to equity ratio (DER)*
3. *Time interest earned ratio,*
4. *Fixed charge coverage,* dan
5. *Long-term debt to equity ratio.* Penjelasan dari ke lima metode pengukuran rasio leverage adalah sebagai berikut :

Cara perhitungan debt ratio dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{total aset}} \times 100$$

Sumber: (Oktamawati,2018)

E. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan laba yang dihasilkan cenderung meningkat, dengan adanya laba yang meningkat maka akan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perusahaan, sehingga perusahaan lebih mampu dalam membayar beban pajaknya tanpa melakukan penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan memberikan gambaran tentang variasi penjualan tahunan yang dapat digunakan sebagai perbandingan tingkat penjualan dari satu tahun ke tahun lainnya Asri & Mahfudin, (2021).

Perseroan dapat mengoptimalkan sumber daya dengan mempertimbangkan hasil perdagangan tahun sebelumnya sehingga perusahaan juga dapat secara tidak langsung memperkirakan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pada periode berikutnya. (Karina & Sutandi, 2019). Semakin besar nilai pertumbuhan penjualan menunjukkan perseroan cenderung melakukan upaya tax avoidance.

Sales Growth merupakan perkembangan penjualan dari tahun ke tahun. Penelitian ini menggunakan pengukuran *Sales growth* karena dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan suatu perusahaan. Perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan Juliana,(2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dapat terjadi karena pertumbuhan penjualan perusahaan yang meningkat tidak membuat perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya dengan cara melakukan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Purwaningrum (2018), Malik, dkk (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh penghindaran pajak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Puspita dan Febrianti (2017) dan Juliana, dkk (2020), menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

$$SG = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{-t}}{\text{Sales}_{-t}}$$

Sumber: (Oktamawati, 2017)

F. Penghindaran pajak

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam Undang-Undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.” Menurut Pohan (2016).

pajak penghasilan dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku. Dimana hal ini termasuk proses mengorganisasikan usaha perusahaan dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam koridor ketentuan perpajakan (*loopholes*) dengan tujuan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya (Prasetyo N.C., 2019).

Upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang”. (Diana Sari 2019).

Pengertian penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) adalah sebagai berikut: “Tax Avoidance adalah rekayasa ‘tax affairs’ yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan. Penghindaran pajak dapat terjadi didalam bunyi ketentuan atau tertulis di undang-undang dan berada dalam jiwa dari undang-undang atau dapat juga terjadi dalam bunyi ketentuan undang-undang tetapi berlawanan dengan jiwa undang-undang.” Suandy (2011) .

Definisi penghindaran pajak yaitu, upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajaknya dengan mencari kelemahan peraturan Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak yang dianggap legal. Selviani et al., (2018)

Menjelaskan bahwa penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang. Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak:

- a. *Discretionary accrual*
- b. *Auditor tax expertise*
- c. *Effective tax rate*
- d. *Accounting conservatism principle*
- e. *Fiscal loss compensation*
- f. *Firm value*

Semakin tinggi tingkat presentase CETR yaitu dengan mendekati tarif pajak badan kurang dari 25% dan apabila cetr lebih dari 25% maka dapat dikatakan tidak melakukan penghindaran pajak. mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase ETR mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan. Pengukuran penghindaran pajak juga dapat diukur menggunakan rumus *Cash Effective Tax Rate* (CETR) merupakan tarif pajak efektif kas yang membandingkan jumlah pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak. Rumus untuk menghitung penghindaran pajak sebagai berikut : Natalya, 2018

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Sumber: (Natalya, 2018)

G. Pandangan Islam terhadap penghindaran pajak

Dalam Islam semua tindakan dalam berperilaku sudah diatur dengan baik di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Sehingga seseorang dalam melakukan suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan lebih terarah dan tidak melampaui batasan yang ditentukan.. Hal ini bisa dilihat dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 29 dan ayat al-khafi ayat 94:

قَتَلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَن يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari Kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar Jizyah (Pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

قَالُوا يَا ذَا الْقُرْنَيْنِ إِنَّ يَا جُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا

Artinya: Mereka berkata, "Wahai Zulqarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj adalah (bangsa) pembuat kerusakan di bumi, bolehkah kami memberimu imbalan agar engkau membuatkan tembok penghalang antara kami dan mereka" Surah al-khafi ayat 94.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Tabel II.I
Tinjauan Peneliti Terdahulu

No	penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Devi Damasti Andhara Putri (2020)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Capital Intensity Terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan pajak dan capital intensity berpengaruh terhadap penghindaran pajak
2	Nadia Mujiati, dkk (2023)	Pengaruh profitabilitas, leverage dan sales growth terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2022	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas, Leverage dan sales growt berpengaruh terhadap penghindaran pajak
3	Putri Anisa Miranda (2020)	pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance (pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap tax avoidance
4	Tri Oktalina dkk (2022)	Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tx avoidance pada Perusahaan sektor energi industry baru bara yang terdaftar di BEI 2020-2022	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak
5	Astrid Yulianty (2021)	pengaruh penghindaran pajak dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan pertambangan Di Bei	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa penghindaran pajak dan tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan
6	Adela Dita Pratama (2019)	pengaruh transfer pricing dan capital intensity terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan sektor produsen batubara di BEI	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa transfer pricing dan capital intensity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Shabira Batrisya & Endang Mahpudin (2023)	Pengaruh pengaruh Profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar diBEI 2020-2022)	Hasil penelitian ini menyatakan profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak
8	Septia Rahmawati,dkk (2023)	Pengaruh corporate social reponbility, sales growth, resiko Perusahaan, ukuran Perusahaan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar diBEI 2017-2021	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa corporate, resiko Perusahaan, sales growth berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan
9	Vidella Anisa Firdaus & Pp.Tjahning Poerwati (2022)	Pengaruh intensitas modal, pertumbuhan penjualan dan kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak (studi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI 2018-2020)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa capital intensity, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
10	Nyoman Budhi Setya Dharma (2019)	Pengaruh corporate social responsibility(CSR) dan capital intensity terhadap tax avoidance.	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa CSR dan capital intensity masing-masing berpengaruh negatif dan positif terhadap tax avoidance.

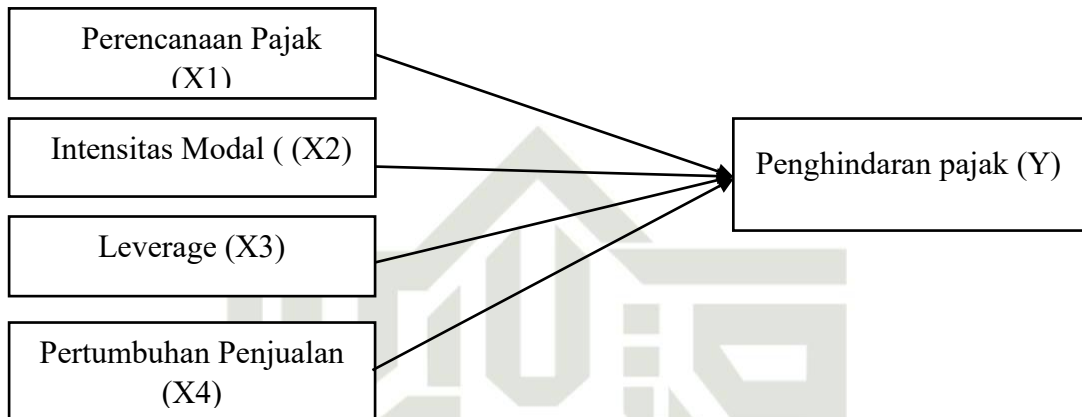
1. Kerangka Pemikiran

Model penelitian yang menggambarkan suatu kerangka konseptual sebagai petunjuk sekaligus tentang pengaruh Perencanaan pajak, intensitas modal, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023), dapat dilihat dari gambar berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II Kerangka Pemikiran



Sumber: Dwiyanti dan jati (2019), Artinasari (2018)

J. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (sugiyono, 2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap penghindaran Pajak studi empiris pada Perusahaan Pertambangan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023.

Perencanaan pajak atau *tax planning* merupakan kegiatan dalam memperkecil jumlah pajak dengan mengecilkan laba, memanfaatkan beban depresiasi atas aset tetap perusahaan serta memperkerjakan tenaga ahli dalam bidang perpajakan yang tindakan tersebut dikategorikan sebagai penghindaran pajak atau *tax avoidance* Prima, (2020).

Dari beberapa kasus perpajakan yang terjadi dinegara masih banyak Perusahaan yang meleakukan penghindaran pajak (Tarmidi 2019). Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan perusahaan induk akan mencari cara untuk menghilangkan laba dari perusahaan yang beralokasi dinegara dengan tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif pajak rendah salah satunya dengan menggunakan metode tranfer pricing.

Meskipun keduanya melibatkan strategi untuk mengurangi beban pajak, perencanaan pajak seringkali lebih berorientasi pada kepatuhan hukum, sementara penghindaran pajak dapat mencakup praktik yang berbatasan dengan batas kepatuhan hukum (Prima,2020). Bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian terdahulu (dalimunthe,2018) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, semangkin tinggi Tingkat perencanaan pajak hal tersebut menyebabkan tingginya peluang Perusahaan dalam melakukan Tindakan penghindaran pajak. (Dalimunthe, 2018) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak (*tax avoidance*).

H1: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak studi empiris pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023

- b. **Intensitas Modal *Capital Intensity Ratio (CIR)* Terhadap penghindaran pajak studi empiris pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023.**

Intensitas modal juga dikenal sebagai mengukur kapasitas perusahaan untuk berinvestasi dalam aset jangka panjang (Sinaga dan Suardikha, 2019). Beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depresiasi terjadi ketika nilai ataupun kondisi aset tetap perusahaan menurun (depresiasi), semakin banyak aset perusahaan, maka membutuhkan banyak biaya depresiasi yang dapat mengurangi laba perusahaan, laba tersebut membuat total angka kena pajak dan tarif pajak efektifnya semakin rendah Penelitian Rahayu (2019) memaparkan bahwasanya capital intensity berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian terdahulu (Bansode et al.,2018;Humairoh & Triyanto, 2019) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan pertambangan batu bara. Perusahaan dengan aset yang lebih tinggi dapat meningkatkan beban depresiasi yang tinggi.

H2: Intensitas Modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak studi empiris pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023

c. Leverage (*Debt to Total Asset Ratio (DAR)*) Terhadap penghindaran pajak studi empiris pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023.

Semakin tinggi perbandingan DER, menunjukkan bahwa sebagian besar sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan tersebut berasal dari utang, bukan dari modal yang disetor oleh para pemegang saham. Besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak boleh melebihi total ekuitas yang dimilikinya agar bunga atas utang yang dimiliki tetap dapat dikurangkan dalam komponen penghasilan kena pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu, semakin tinggi nilai perbandingan DAR suatu perusahaan mengindikasikan seberapa besar upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan (Sari, 2019).

Penelitian terdahulu (Widodo and Wulandari 2021) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat hutang maka diindikasikan semakin tinggi pula perusahaan melakukan penghindaran pajak.

H3: Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak studi empiris pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023.

- d. **Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap Penghindaran pajak studi empiris pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023.**

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan penjualan ini menjadi salah satu faktor yang membandingkan hasil perusahaan dari tahun ke tahun, karena semakin meningkatnya keuntungan yang diterima berdampak pada jumlah pajaknya. (Stefanie, Amrie, Vania & Estralita 2022)

Oleh karena itu untuk melakukan pendeteksian penghindaran pajak yang dilakukan oleh pihak terkait, mampu ditinjau menggunakan pertumbuhan penjualannya. Menurut Indah & Winanda (2020) mengemukakan bahwasanya penghindaran pajak terpengaruh oleh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak, berbanding terbalik oleh Perik Apriatna & Lin Oktris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2022) memaparkan bahwasanya tidak berpengaruhnya pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian terdahulu oleh (Januari & Suardikha, 2019) dan (Robin, Anggara, Tandrea, 2021) menyatakan bahwa Keterkaitan pertumbuhan penjualan dengan penghindaran pajak menemukan hasil bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H4: pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak studi empiris pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-Variabel ini diukur (biasanya dengan Instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic (Noor,2011:38).

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017;8) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,

Penelitian ini bersifat asosiatif. Dimana asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel (Timotius,2017;16). Dalam dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh antara variabel yang disebut penelitian kausal. Dimana variabel dalam penelitian ini adalah : Perencanaan pajak (X1), Intensitas Modal (X2), Leverage (X3) dan Pertumbuhan Penjualan (X4) sebagai variabel bebas atau idenpenden Penghindaran Pajak (Y) sebagai variabel terikat atau denpenden.

3.2 Populasi dan Sampel

Berikut penjelasan atas populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, disertai kriteria pemilihan sampel untuk mengetahui berapa keseluruhan Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan pula prosedur pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Perusahaan pertambangan batu bara sebagai wajib pajak sering difokuskan dalam pemeriksaan Direktorat Jendral Pajak .

3.4 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan pertambangan batu bara yang memiliki kriteria tertentu .

Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan penentuan penghindaran pajak. Serta jumlah besaran sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus, ETR, CIR, DAR,SG dan CETR adalah sebuah rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel representative dari populasi tertentu dalam penelitian .

teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dimana pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah didapatkan agar sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan Masri dan martini (2020) adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2021-2023.
- b. Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap secara berturut-turut selama tahun 2021-2023.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah 2021-2023.

Tabel III
Seleksi pemilihan sampel

No	Kriteria	jumlah
1	perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2021-2023	62
2	Perusahan yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap secara berturut-turut selama tahun 2021-2023	(10)
3	perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah 2021-2023	(27)
	jumlah perusahaan yang di jadikan sampel	25
	periode pengamatan 3x25	75
	Jumlah Observasi	75

Sumber: Data diolah, 2024

Adapun alasan pemilihan sampel diatas adalah karena sesuai pada fokus penelitian yaitu pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023, tersedianya data dan tidak terdapat kendala dalam mengambil data dalam artian data yang akan diambil tidak memiliki kekurangan sehingga memungkinkan mendapatkan hasil penelitian yang sinkron dan lengkap.

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini periode 2021-2023:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV
Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Baru

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRO	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
5	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
6	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
7	BSSR	Baramuti Suksessarana Tbk
8	BYAN	Bayan Resources Tbk.
9	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
10	DEWA	Darma Henwa Tbk.
11	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
13	HRUM	Harum Energy Tbk.
14	IFSH	Ifishdeco Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
17	MBAP	Mitrabara Adiperdan Tbk.
18	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
19	MYOH	Samindo Resoures Tbk.
20	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
21	PTBA	Bukit Asam Tbk.
22	PTRO	Petrosea Tbk.
23	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
24	SGER	Sumber Energy Global Tbk.
25	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.

Sumber: snips.stockbit.com

3.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh informasi dan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah documenter, yaitu Teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan Perusahaan pertambangan batu bara yang dipublikasikan oleh Perusahaan Bursa Efek Indonesia.

Serta dari berbagai buku pendukung dan sumber lainnya yang yang berhubungan dengan perencanaan pajak, intensitas modal (*capital intensity*), Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023). (<http://.idx.co.id>).

3.6 Defenisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah Penghindaran pajak merupakan usaha perusahaan untuk memposisikan kewajibannya berada dalam posisi yang paling rendah (Artinasari & Mildawati, 2018). Menurut (Ahmadi & Rahman, 2020) penghindaran pajak diukur menggunakan pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Dalam penelitian ini penghindaran pajak diukur dengan skala rasio.

Perusahaan termasuk melakukan penghindaran pajak jika nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) kurang dari 25%, yang diartikan semakin kecil nilai CETR pada perusahaan maka semakin tinggi tindakan penghindaran pajaknya. Pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dirumuskan sebagai berikut (Ahmadi & Rahman, 2020):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CETR = \frac{\text{pembayaran pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Sumber : (Natalya, 2018)

b. Variabel Independen (X1)

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perencanaan pajak adalah cara-cara mengelola utang pajak agar berada pada jumlah yang minimum namun tidak melanggar peraturan yang ada (Bhaktiar & Hidayat, 2020) Strategi Umum Perencanaan Pajak Menurut (Bina Jasa Konsultan Pajak dalam Rozaline 2015). Rumusan perencanaan pajak menggunakan rumus ETR sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Sumber : (Natalya,2018)

c. Variabel Independen (X2)

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Intensitas modal adalah aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap dan persediaan. Rasio intensitas modal dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan (Yoehana, 2020). Intensitas modal menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. *Capital intensity* merupakan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk aset tetap (Jusman & Nosita, 2020). Kepemilikan aset tetap yang tinggi dapat menimbulkan beban depresiasi yang besar pula. dihitung dari:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CIR = \frac{\text{Total aset Tetap}}{\text{Total aset}}$$

Sumber : (Ehrhardt & Brigham 2016)

d. Variabel Indenden (X3)

Variabel Indenden yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Leverage* rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Di dalam manajemen keuangan umumnya dikenal dua macam *leverage*, yaitu *leverage* operasi dan *leverage* keuangan (Harahaf and Syafri 2013),

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{total aset}} \times 100$$

Sumber: (Oktamawati, 2017)

e. Variabel Indenden (X4)

Variabel Indenden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) merupakan perkembangan penjualan dari tahun ke tahun. Penelitian ini menggunakan pengukuran *Sales growth* karena dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan suatu perusahaan. Perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan (Juliana, 2018).

$$SG = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{-t}}{\text{Sales}_{-t}}$$

Sumber: (Oktamawati,2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V
Devinisi Variabel Oprasional

No	Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Perencanaan Pajak (X1)	Indenpenden	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$	Rasio
2	Intensitas Modal (X2)	Indenpenden	$CIR = \frac{\text{Total aset Tetap}}{\text{Total aset}}$	Rasio
3	Leverage (X3)	Indenpenden	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{total aset}} \times 100$	Rasio
4	Pertumbuhan Penjualan (X4)	Indenpenden	$SG = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{-t}}{\text{Sales}_{-t}}$	Rasio
5	Penghindaran Pajak (Y)	Denpenden	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$	Rasio

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisi kuantitatif yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan *E-Views 12*. Analisis regresi data panel adalah alat statistika yang dipergunakan untuk menguji penggabungan data antara data cross section dan data time series dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda maupun pada data beberapa sampel yang sama diamati dalam kurun waktu tertentu. Alasan penggunaan alat analisis regresi data panel, untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji statistik diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik utama dari variabel penelitian dan data demografis responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data melalui rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang (range), kurtois, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2017:31).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika. asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode R2 Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque Bera (JB). Deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square).

Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absoluteresidual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas. Untuk melacak keberadaan Heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

H1: Model tidak terdapat Heterokdastisitas.

H2: Terdapat Heterokdastisitas.

Bila probabilitas $Obs * R^2 > 0.05$ maka signifikan, H1 diterima

Bila probabilitas $Obs * R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H2 ditolak

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering ditemui pada data runtut (time series), karena gangguan pada suatu individu atau kelompok cenderung memengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2009: 99). Sebuah model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami autokorelasi. Untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi, dapat digunakan uji Durbin-Watson (DW test), di mana hasil pengujian diinterpretasikan berdasarkan nilai Durbin-Watson (DW). Secara umum, kesimpulan dapat ditarik berdasarkan nilai Durbin-Watson (DW), dengan nilai tertentu menunjukkan:

- a. Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka DW di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif (Santoso, 2014:194).

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*Cross Section*) dengan data runtut waktu (*Time Series*). Nama lain dari data panel adalah pool data, kombinasi data *Cross Section* dan *Time Series*, micropanel data, longitudinal data, analisis *even history* dan analisis cohort. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intepre dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

$$Y = \text{Penghindaran pajak}$$

$$X_1 = \text{Perencanaan Pajak}$$

$$X_2 = \text{Intensitas Modal}$$

$$X_3 = \text{Leverage}$$

$$X_4 = \text{Pertumbuhan Penjualan}$$

$$\alpha = \text{Bilangan Konstanta (harga Y, bila X=0)}$$

$$\beta = \text{Koefisien regresi}$$

$$e = \text{error yang ditolerir (5\%)}$$

Tujuan dari hipotesis uji adalah untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh pada variabel tergantung. Dengan kata lain, pengujian hipotesa digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. (Ghozali, 2018). Dalam konteks statistik, perkiraan terendah ini dapat diperoleh dengan memperkirakan nilai saat ini menggunakan faktor determinatif, statistik F, dan statistik t. (Ghozali, 2018)

3.10 Pemilihan Model Data Panel

1. Model Data Panel

a) Model Common Effect (CEM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *Time Series* dan data *Cross Section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *Time Series* dan data *Cross Section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu.

b) Model Fixed Effect (FEM)

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu.

c) Model Random Effect (REM)

Pada model *Random Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan variabel gangguan (*Error Terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan

2. Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CEM, FEM atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (*ChowTest*), Hausman Test dan *Langrangge Multiplier* (LM) Tes.

a. Uji Chow

Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*. Test $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*.

b. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H1 : Metode *Random Effect*

H2 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section chi-squares* $< \alpha = 5\%$ maka H1 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section chi-squares* $\alpha = 5\%$ maka H2 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

c. Langrangge Multiplier (LM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Test Uji LM digunakan untuk memilih model *Random Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H1 : Metode *Common Effect*

H2 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *Random Effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *Common Effect*.

3.11 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah sebuah prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis yang menggunakan analisis regresi linier berganda.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu
- b. Jika nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi yang ditentukan (*Adjusted R²*) digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen berkontribusi pada variabel tergantung. Koefisien determinasi memiliki rent antara 0 dan 1. Nilai pertama menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk menentukan variabel tergantung. Di sisi lain, koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menggambarkan variabel tergantung yang berubah ditunjukkan (Ghozali, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji pengaruh penghindaran pajak, intensitas modal, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada Perusahaan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2021-2023). Dimana jumlah sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Dari berbagai hasil pengujian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara parsial atas penghindaran pajak.
2. Intensitas modal (*Capital intensity*) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Adapun gambaran perusahaan yang berkaitan dengan banyaknya investasi yang dilakukan perusahaan terhadap asset tetap.
3. *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Adapun Perusahaan yang menggunakan hutang sering melakukan tindakan pajak yang agresif untuk mengurangi beban pajak mereka.
4. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Apabila Pertumbuhan penjualan meningkat, laba yang dihasilkan perusahaan diasumsikan mengalami peningkatan.

5.2 Keterbatasan

- a. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya terfokus pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang terbatas dikarenakan banyak perusahaan yang dijadikan objek penelitian tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan.

5.3 Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan maka peneliti memberikan saran berupa.

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah atau memperluas populasi sampel serta tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memperbanyak sampel dalam penelitian.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti profitabilitas, ukuran Perusahaan, intensitas persediaan, tata Kelola Perusahaan dll.
3. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber literasi untuk mengambil keputusan dalam manajemen perusahaan.
4. Bagi regulator, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber literasi untuk menentukan dan membuat regulasi yang berkaitan dengan perusahaan, Keuangan dan Pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 29

Al-Qur'an Surah Al- Khafi ayat 94

Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–18.

Bansode, R. S., Tas, R., Tanriover, O. O., IOTC, Alam, K. M., Ashfiqur Rahman, J. M., Tasnim, A., Akther, A., Mathijsen, D., Sadouskaya, K., Division, C. T., Chen, Y. H., Chen, S. H., Lin, I. C., Buterin, V., Gu, Y., Hou, D., Wu, X., Tao, J., ... Miraz, M. H. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf><http://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html><https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022><https://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper><https://tore.tuhh.de/hand>

Dalimunthe, M. I. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 3(2), 1–16. <http://www.elsevier.com/locate/scp>.

Dalimunthe, M. I. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 3(2), 1–16. <http://www.elsevier.com/locate/scp> Merdeka.com. (2019). *Menkeu Sri Mulyani Dalami Kasus Dugaan Penggelapan Pajak Adaro*. 2019. <https://www.merdeka.com/uang/menkeu-sri-mulyani-dalami-kasus-dugaan-penggelapan-pajak-adaro.html>

Dalimunthe, M. I. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 3(2), 1–16. <http://www.elsevier.com/locate/scp>

Dwilopa, D. E. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, dan Perencanaan Pajak Terhadap Penghindaran Pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proceedings of the 8th Biennial Conference of the International Academy of Commercial and Consumer Law, 1(hal 140), 43.
<http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>.

Dwiyanti & Jati 2019. *Pengaruh Profitabilitas, capital intensity dan inventory intensity pada penghindaran pajak. E Jurnal Akuntansi universitas Udayana Vol.27.3.Juni (2019); 2293-2321 ISSN; 2302-8556.*

Elma Rebecca Tania Simanjuntak, Lorina Siregar Sudjiman, “Pengaruh Profitabilitas dan Intensitas Modal terhadap agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI Pada tahun 2018-2021”.

Herlinda, Annisa Rachma, and Mia Ika Rahmawati. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.” *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10: 18.

<https://www.info.bumn.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>.

<https://bisnis.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>.

Indriani, M. D., & Juni, J. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Tax avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*.

Fusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>.

Juliana, D., Ariefiara, D., & Nugraheni, R. (2020, November). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 1, pp. 1257-1271).

Kompas.com,(2020).<http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh *Return On Asset* (Roa), Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*), Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 11(1), 1–12. Retrieved from <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.264>
- Nurinina, Erlina Sari Pohan, faisal Amri,” Pengaruh Profitabilitas dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) 2018-2021”.
- Prima, R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance*. 14(6), 5–7. <https://doi.org/10.38035/JMPIS> .
- Prasetyo, N. C., Riana, & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Modus*, 31(2), 156–171.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 38-46.
- Rahmadanti, S. N. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Keluarga dan Perencanaan Pajak Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. 1(1), 122–127.
- Rahayu, P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Robin, Anggara, Tandean, dan Afiezan. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak/ Tax Avoidance (Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Periode 2014-2019).” *Jurnal Ilmiah MEA* 5(2):1232–46.
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada *Tax avoidance* dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 1-32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Stefanie, Amrie.F, Vania, Estralita. 2022. *Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak : Bagaimana Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jurnal Pajak Indonesia. Vol.6, No.2, (2022), Hal.436-445.
- Sanchez, G. R., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Webinar Nasional Cendekiawan, 1(1)*, 1–8.
- Widodo, Sasongko Wahyu, and Santika Wulandari. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Sistem Informasi, Manajemen, Dan Akuntansi (SIMAK) 19(1):152–73*.
- Wardani, D. K., & Purwaningrum, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 14(1)*, 1-13.
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Calypra, 7(1)*, 520–540.

LAMPIRAN

No	Kode Perusahaan	perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2022			Keterangan
		2020	2021	2022	
1	ADRO	O	O	P	Eliminasi
2	AALI	O	P	P	Eliminasi
3	AISA	O	P	P	Eliminasi
4	ARII	P	P	P	Sampel
5	MBSS	P	P	P	Sampel
6	PSSI	P	P	P	Sampel
7	ANTM	O	O	P	Eliminasi
8	AUTO	O	P	P	Eliminasi
9	BBNI	O	P	P	Eliminasi
10	AUTO	P	P	P	Sampel
11	BUMI	P	P	P	Sampel
12	BYAN	P	P	P	Sampel
13	ABBA	O	O	P	Eliminasi
14	SGER	P	P	P	Sampel
15	ABDA	O	P	P	Eliminasi
16	TCPI	P	P	P	Sampel
17	AGAR	O	O	P	Eliminasi
18	GTBO	P	P	P	Sampel
19	ADES	O	O	O	Eliminasi
20	INDY	P	P	P	Sampel
21	TEBE	P	P	P	Sampel
22	AIMS	O	P	P	Eliminasi
23	COAL	P	P	P	Sampel
24	ACES	O	P	P	Eliminasi
25	KKGI	P	P	P	Sampel
26	ADCP	O	P	P	Eliminasi
27	PTBA	P	P	P	Sampel
28	ADHI	O	P	P	Sampel
29	ADMF	O	O	P	Eliminasi
30	TRAM	P	P	P	Sampel
31	BBRM	P	P	P	Sampel
32	ADMR	O	O	P	Eliminasi
33	CANI	P	P	P	Sampel
34	CNKO	P	P	P	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

35	ABMM	O	P	P	Sampel
36	ENRG	P	P	P	Sampel
37	ALDO	O	P	P	Eliminasi
38	MITI	P	P	P	Sampel
39	SUGI	P	P	P	Sampel
40	ADMG	O	P	P	Eliminasi
41	MDKA	P	P	P	Sampel
42	PSAB	P	P	P	Sampel
43	SQMI	P	P	P	Sampel
44	BAJA	P	P	P	Sampel
45	BTON	P	P	P	Sampel
46	CTBN	P	P	P	Sampel
47	GDST	P	P	P	Sampel
48	HKMU	P	P	P	Sampel
49	ISSP	P	P	P	Sampel
50	KRAS	P	P	P	Sampel
51	LMSH	P	P	P	Sampel
52	OPMS	P	P	P	Sampel
53	ANTM	P	P	P	Sampel
54	BRMS	P	P	P	Sampel
55	DKFT	P	P	P	Sampel
56	IFSH	P	P	P	Sampel
57	INCO	P	P	P	Sampel
58	TBMS	P	P	P	Sampel
59	ALKA	P	P	P	Sampel
60	ALMI	P	P	P	Sampel
61	CITA	P	P	P	Sampel
62	INAI	P	P	P	Sampel

Lampiran 2 : Tabulasi Data Perencanaan Pajak

NO	KODE	TAHUN	Beban Pajak	laba sebelum pajak	ETR
1	ADRO	2021	457.658.000.000	1.486.251.000.000	0,3079
	ADRO	2022	1.645.096.000.000	4.476.219.000.000	0,3675
	ADRO	2023	439.405.000.000	2.294.283.000.000	0,1915
2	AKRA	2021	260.061.263.000	1.395.063.019.000	0,1864
	AKRA	2022	544.757.403.000	3.023.816.560.000	0,1802
	AKRA	2023	89.188.690.000	3.667.658.391.000	0,0243
3	ANTAM	2021	1.181.769.000.000	3.043.509.000.000	0,3883
	ANTAM	2022	1.393.807.000.000	5.214.771.000.000	0,2673

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	ANTAM	2023	776.833.000.000	3.854.481.000.000	0,2015
4	APEX	2021	3.426.134.000.000	7.082.621.000.000	0,4837
	APEX	2022	17.245.604.000.000	81.985.918.000.000	0,2103
	APEX	2023	75.546.200.000.000	591.099.000.000.000	0,1278
5	BESS	2021	65.141.372.047.000	115.531.892.914.000	0,5638
	BESS	2022	33.649.243.776.000	58.751.082.752.000	0,5727
	BESS	2023	42.584.305.918.500	81.094.051.677.000	0,5251
6	BRMS	2021	51.509.829.000.000	121.292.274.000.000	0,4247
	BRMS	2022	18.859.134.000.000	32.542.920.000.000	0,5795
	BRMS	2023	12.000.768.500.000	17.459.213.000.000	0,6874
7	BSSR	2021	59.044.129.000.000	264.208.458.000.000	0,2235
	BSSR	2022	68.885.156.000.000	308.781.175.000.000	0,2231
	BSSR	2023	58.320.495.000.000	220.589.954.000.000	0,2644
8	BYAN	2021	361.616.399.000.000	1.627.573.741.000.000	0,2222
	BYAN	2022	643.704.514.000.000	2.945.310.061.000.000	0,2186
	BYAN	2023	353.387.654.000.000	1.632.968.496.000.000	0,2164
9	CITA	2021	100.967.322.506.000.000	669.312.473.099.000.000	0,1509
	CITA	2022	90.171.951.011.000.000	1.040.719.310.765.000.000	0,0866
	CITA	2023	57.163.576.047.000.000	775.768.358.438.000.000	0,0737
10	DEWA	2021	6.606.388.800.000	9.623.301.000.000	0,6865
	DEWA	2022	27.508.000.000	16.752.154.000.000	0,0016
	DEWA	2023	2.758.219.000.000	32.536.473.000.000	0,0848
11	ENRG	2021	90.408.378.000.000	130.122.762.000.000	0,6948
	ENRG	2022	73.622.594.000.000	140.359.119.000.000	0,5245
	ENRG	2023	33.122.884.000.000	101.298.341.000.000	0,3270
11	GEMS	2021	106.816.383.000.000	460.840.753.000.000	0,2318
	GEMS	2022	202.784.670.000.000	898.692.704.000.000	0,2256
	GEMS	2023	154.232.563.000.000	682.980.975.000.000	0,2258
13	HRUM	2021	29.087.809.000.000	127.541.480.000.000	0,2281
	HRUM	2022	97.775.087.000.000	477.547.194.000.000	0,2047
	HRUM	2023	67.328.341.000.000	263.000.453.000.000	0,2560
14	IFSH	2021	45.912.013.209.000.000	204.988.955.836.000.000	0,2240
	IFSH	2022	53.643.258.405.000.000	243.411.687.527.000.000	0,2204
	IFSH	2023	74.072.662.083.000.000	294.431.269.693.000.000	0,2516
14	ITMG	2021	145.699.000.000	621.089.000.000	0,2346
	ITMG	2022	345.447.000.000	1.544.792.000.000	0,2236
	ITMG	2023	144.492.000.000	644.112.000.000	0,2243
15	KOPI	2021	2.592.480.282.000.000	4.438.038.016.000.000	0,5842
	KOPI	2022	4.282.417.933.000.000	11.222.359.561.000.000	0,3816
	KOPI	2023	4.579.330.729.000.000	7.010.601.071.000.000	0,6532
17	MBAP	2021	28.330.430.000.000	128.896.809.000.000	0,2198

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau
State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	MBAP	2023	6.830.732.886.739	30.734.242.000.000	0,2223
	MBAP	2202	67.898.521.176.696	230.655.126.000.000	0,2944
18	MDKA	2021	23.331.550.000.000	56.718.350.000.000	0,4114
	MDKA	2022	25.095.246.000.000	89.940.056.000.000	0,2790
	MDKA	2023	6.673.125.000.000	12.338.147.000.000	0,5409
19	MYOH	2021	7.640.166.000.000	34.596.651.000.000	0,2208
	MYOH	2022	4.596.609.000.000	18.697.587.000.000	0,2458
	MYOH	2023	4.104.587.000.000	22.599.671.000.000	0,1816
20	PSAB	2021	9.504.947.000.000	17.800.931.000.000	0,5340
	PSAB	2022	2.010.980.000.000	4.586.435.000.000	0,4385
	PSAB	2023	4.529.324.400.000	12.778.001.000.000	0,3545
21	PTBA	2021	2.321.787.000.000	10.358.675.000.000	0,2241
	PTBA	2022	3.422.887.000.000	16.202.314.000.000	0,2113
	PTBA	2023	1.861.792.000.000	8.154.313.000.000	0,2283
22	PTRO	2021	7.381.000.000	41.334.000.000	0,1786
	PTRO	2022	8.989.000.000	50.155.000.000	0,1792
	PTRO	2023	3.609.000.000	16.047.000.000	0,2249
23	RUIS	2021	14.278.393.590.000.000	32.613.860.050.000.000	0,4378
	RUIS	2022	18.685.145.002.000.000	38.796.496.871.000.000	0,4816
	RUIS	2023	17.514.816.936.000.000	31.703.255.835.000.000	0,5525
24	SGER	2021	68.210.197.634.000.000	270.778.171.010.000.000	0,2519
	SGER	2022	157.319.432.280.000.000	748.250.494.759.000.000	0,2102
	SGER	2023	159.603.994.721.000.000	840.910.489.431.000.000	0,1898
25	TOBA	2021	20.864.826.000.000	86.472.233.000.000	0,2413
	TOBA	2022	20.800.288.000.000	114.685.642.000.000	0,1814
	TOBA	2023	12.005.343.000.000	32.851.613.000.000	0,3654

Lampiran 3 : Tabulasi Data Intensitas Modal

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET TETAP	TOTAL ASET	CIR
1	ADRO	2021	1.397.105.000.000	7.586.936.000.000	0,1841
	ADRO	2022	1.451.993.000.000	10.782.307.000.000	0,1347
	ADRO	2023	1.754.405.000.000	10.472.711.000.000	0,1675
2	AKRA	2021	4.978.381.223.000.000	23.508.585.736.000.000	0,2118
	AKRA	2022	4.996.696.832.000.000	27.187.608.036.000.000	0,1838
	AKRA	2023	5.466.446.896.000.000	30.254.623.117.000.000	0,1807
3	ANTAM	2021	16.863.748.000.000	32.916.154.000.000	0,5123
	ANTAM	2022	16.471.563.000.000	33.637.271.000.000	0,4897
	ANTAM	2023	16.183.257.000.000	42.851.329.000.000	0,3777
4	APEX	2021	7.878.897.000.000	357.749.955.000.000	0,0220

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	APEX	2022	177.490.460.000.000	262.966.788.000.000	0,6750
	APEX	2023	174.287.575.000.000	257.247.269.000.000	0,6775
5	BESS	2021	40.368.400.000.000.000	621.550.666.612.000.000	0,0649
	BESS	2022	19.721.957.193.000.000	772.666.449.902.000.000	0,0255
	BESS	2023	19.721.957.193.000.000	689.803.373.589.000.000	0,0286
6	BRMS	2021	138.822.717.000.000	980.443.926.000.000	0,1416
	BRMS	2022	174.475.891.000.000	1.080.234.251.000.000	0,1615
	BRMS	2023	72.036.241.000.000	408.454.573.000.000	0,1764
7	BSSR	2021	61.072.056.000.000	435.317.386.000.000	0,1403
	BSSR	2022	71.079.147.000.000	404.831.175.000.000	0,1756
	BSSR	2023	72.036.241.000.000	408.454.573.000.000	0,1764
8	BYAN	2021	424.546.437.000.000	2.433.712.191.000.000	0,1744
	BYAN	2022	564.693.088.000.000	3.945.458.865.000.000	0,1431
	BYAN	2023	718.143.919.000.000	3.444.319.816.000.000	0,2085
9	CITA	2021	693.252.912.441.000.000	4.305.752.389.646.000.000	0,1610
	CITA	2022	665.151.422.865.000.000	5.213.814.774.459.000.000	0,1276
	CITA	2023	2.462.385.237.394.000.000	6.224.306.811.480.000.000	0,3956
10	DEWA	2021	214.528.626.000.000	563.496.598.000.000	0,3807
	DEWA	2022	193.420.612.000.000	547.971.275.000.000	0,3530
	DEWA	2023	2.551.778.489.000.000	8.137.619.055.000.000	0,3136
11	ENRG	2021	1.619.409.000.000	1.063.575.849.000.000	0,0015
	ENRG	2022	188.348.628.000.000	1.194.330.409.000.000	0,1577
	ENRG	2023	197.853.855.000.000	1.368.757.121.000.000	0,1446
12	GEMS	2021	79.083.209.000.000	829.026.937.000.000	0,0954
	GEMS	2022	78.969.296.000.000	1.129.086.804.000.000	0,0699
	GEMS	2023	103.927.929.000.000	1.312.042.245.000.000	0,0792
13	HRUM	2021	58.747.133.000.000	874.621.599.000.000	0,0672
	HRUM	2022	51.857.249.000.000	1.278.805.856.000.000	0,0406
	HRUM	2023	169.237.052.000.000	1.633.107.192.000.000	0,1036
14	IFSH	2021	360.523.165.294.000.000	1.009.751.983.088.000.000	0,3570
	IFSH	2022	372.018.456.839.000.000	1.091.201.798.908.000.000	0,3409
	IFSH	2023	364.406.193.214.000.000	1.072.483.806.616.000.000	0,3398
15	ITMG	2021	165.765.000.000	1.666.239.000.000	0,0995
	ITMG	2022	151.346.000.000	2.640.177.000.000	0,0573
	ITMG	2023	168.022.000.000	2.187.847.000.000	0,0768
16	KOPI	2021	55.257.719.682.000.000	139.180.731.717.000.000	0,3970
	KOPI	2022	150.725.662.964.000.000	257.592.474.057.000.000	0,5851
	KOPI	2023	232.804.004.454.000.000	345.240.596.972.000.000	0,6743
17	MBAP	2021	125.747.106.600.000	257.720.439.000.000	0,4879
	MBAP	2023	126.325.838.002.315	229.500.650.000.000	0,5504
	MBAP	2202	140.645.196.299.755	306.547.771.000.000	0,4588

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

18	MDKA	2021	316.272.611.000.000	1.278.592.659.000.000	0,2474
	MDKA	2022	1.205.878.158.000.000	3.876.665.735.000.000	0,3111
	MDKA	2023	1.766.817.745.000.000	4.964.258.915.000.000	0,3559
19	MYOH	2021	26.704.302.000.000	163.969.576.000.000	0,1629
	MYOH	2022	23.504.474.000.000	169.488.235.000.000	0,1387
	MYOH	2023	58.879.659.000.000	236.712.430.000.000	0,2487
20	PSAB	2021	273.628.814.000.000	840.843.840.000.000	0,3254
	PSAB	2022	288.219.862.000.000	804.640.942.000.000	0,3582
	PSAB	2023	276.097.779.000.000	858.524.541.000.000	0,3216
21	PTBA	2021	8.321.231.000.000	36.123.703.000.000	0,2304
	PTBA	2022	8.410.051.000.000	45.359.207.000.000	0,1854
	PTBA	2023	8.566.210.000.000	38.765.189.000.000	0,2210
22	PTRO	2021	267.680.000.000	532.736.000.000	0,5025
	PTRO	2022	232.812.000.000	596.420.000.000	0,3903
	PTRO	2023	230.746.000.000	727.945.000.000	0,3170
23	RUIS	2021	438.094.275.471.000.000	1.297.577.363.103.000.000	0,3376
	RUIS	2022	346.096.283.932.000.000	1.267.549.300.138.000.000	0,2730
	RUIS	2023	274.757.664.028.000.000	1.341.729.318.010.000.000	0,2048
24	SGER	2021	23.247.255.600.000.000	1.237.084.547.855.000.000	0,0188
	SGER	2022	869.569.081.082.398.000	3.370.495.011.962.000.000	0,2580
	SGER	2023	2.541.853.449.493.400.000	4.576.848.746.878.000.000	0,5554
25	TOBA	2021	26.668.231.000.000	858.101.884.000.000	0,0311
	TOBA	2022	25.408.471.000.000	899.329.557.000.000	0,0283
	TOBA	2023	31.583.628.000.000	947.837.728.000.000	0,0333

Lampiran 4 : Tabulasi Data Leverage

NO	KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	DAR
1	ADRO	2021	3.128.621.000.000	7.586.936.000.000	0,4124
	ADRO	2022	4.254.969.000.000	10.782.307.000.000	0,3946
	ADRO	2023	3.063.961.000.000	10.472.711.000.000	0,2926
2	AKRA	2021	12.209.620.623.000.000	23.508.585.736.000.000	0,5194
	AKRA	2022	14.032.797.261.000.000	27.187.608.036.000.000	0,5161
	AKRA	2023	16.211.665.604.000.000	30.254.623.117.000.000	0,5358
3	ANTAM	2021	12.079.056.000.000	32.916.154.000.000	0,3670
	ANTAM	2022	9.925.211.000.000	33.637.271.000.000	0,2951
	ANTAM	2023	11.685.659.000.000	42.851.329.000.000	0,2727
4	APEX	2021	131.220.300.000.000	357.749.955.000.000	0,3668
	APEX	2022	66.398.284.000.000	262.966.788.000.000	0,2525
	APEX	2023	64.938.060.000.000	257.247.269.000.000	0,2524
5	BESS	2021	277.652.494.222.000.000	621.550.666.612.000.000	0,4467

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	BESS	2022	280.314.393.366.000.000	772.666.449.902.000.000	0,3628
	BESS	2023	572.538.209.106.000.000	689.803.373.589.000.000	0,8300
6	BRMS	2021	100.815.468.000.000	980.443.926.000.000	0,1028
	BRMS	2022	125.116.714.000.000	1.080.234.251.000.000	0,1158
	BRMS	2023	135.516.460.000.000	1.104.813.604.000.000	0,1227
7	BSSR	2021	182.704.693.000.000	435.317.386.000.000	0,4197
	BSSR	2022	182.704.693.000.000	404.831.175.000.000	0,4513
	BSSR	2023	165.971.113.000.000	408.454.573.000.000	0,4063
8	BYAN	2021	570.805.817.000.000	2.433.712.191.000.000	0,2345
	BYAN	2022	1.831.520.625.000.000	3.945.458.865.000.000	0,4642
	BYAN	2023	1.465.501.614.000.000	3.444.319.816.000.000	0,4255
9	CITA	2021	635.243.465.372.000.000	4.305.752.389.646.000.000	0,1475
	CITA	2022	4.281.097.892.263.000.000	5.213.814.774.459.000.000	0,8211
	CITA	2023	702.908.076.366.000.000	6.224.306.811.480.000.000	0,1129
10	DEWA	2021	292.643.885.000.000	563.496.598.000.000	0,5193
	DEWA	2022	293.863.030.000.000	547.971.275.000.000	0,5363
	DEWA	2023	4.848.304.165.000.000	8.137.619.055.000.000	0,5958
11	ENRG	2021	614.608.871.000.000	1.063.575.849.000.000	0,5779
	ENRG	2022	337.653.751.000.000	1.194.330.409.000.000	0,2827
	ENRG	2023	783.652.104.000.000	1.368.757.121.000.000	0,5725
12	GEMS	2021	512.702.894.000.000	829.026.937.000.000	0,6184
	GEMS	2022	570.842.165.000.000	1.129.086.804.000.000	0,5056
	GEMS	2023	648.930.158.000.000	1.312.042.245.000.000	0,4946
13	HRUM	2021	80.577.513.000.000	874.621.599.000.000	0,0921
	HRUM	2022	225.718.203.000.000	1.278.805.856.000.000	0,1765
	HRUM	2023	458.386.742.000.000	1.633.107.192.000.000	0,2807
14	IFSH	2021	333.286.713.847.000.000	1.009.751.983.088.000.000	0,3301
	IFSH	2022	251.665.233.496.000.000	372.018.456.839.000.000	0,6765
	IFSH	2023	286.598.747.190.000.000	1.072.483.806.616.000.000	0,2672
15	ITMG	2021	464.680.000.000	1.666.239.000.000	0,2789
	ITMG	2022	585.613.000.000	2.640.177.000.000	0,2218
	ITMG	2023	399.307.000.000	2.187.847.000.000	0,1825
16	KOPI	2021	49.549.776.710.000.000	55.257.719.682.000.000	0,8967
	KOPI	2022	15.971.436.068.500.000	150.725.662.964.000.000	0,1060
	KOPI	2023	244.807.247.098.000.000	345.240.596.972.000.000	0,7091
17	MBAP	2021	57.736.778.000.000	257.720.439.000.000	0,2240
	MBAP	2022	56.282.011.000.000	306.547.771.000.000	0,1836
	MBAP	2023	56.712.853.000.000	229.500.650.000.000	0,2471
18	MDKA	2021	49.918.236.200.000	316.272.611.000.000	0,1578
	MDKA	2022	1.851.832.467.000.000	3.876.665.735.000.000	0,4777
	MDKA	2023	2.200.203.593.000.000	4.964.258.915.000.000	0,4432

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islia University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	MYOH	2021	23.359.014.000.000	163.969.576.000.000	0,1425
	MYOH	2022	20.845.930.000.000	169.488.235.000.000	0,1230
	MYOH	2023	69.507.184.000.000	236.712.430.000.000	0,2936
20	PSAB	2021	442.105.332.000.000	840.843.840.000.000	0,5258
	PSAB	2022	404.300.696.000.000	804.640.942.000.000	0,5025
	PSAB	2023	475.565.221.000.000	858.524.541.000.000	0,5539
21	PTBA	2021	11.869.979.000.000	36.123.703.000.000	0,3286
	PTBA	2022	16.443.161.000.000	45.359.207.000.000	0,3625
	PTBA	2023	17.201.993.000.000	38.765.189.000.000	0,4437
22	PTRO	2021	272.513.000.000	532.736.000.000	0,5115
	PTRO	2022	29.842.900.000	232.812.000.000	0,1282
	PTRO	2023	492.315.000.000	727.945.000.000	0,6763
23	RUIS	2021	813.265.050.471.000.000	1.297.577.363.103.000.000	0,6268
	RUIS	2022	74.443.546.616.399.800	346.096.283.932.000.000	0,2151
	RUIS	2023	792.253.377.478.000.000	1.341.729.318.010.000.000	0,5905
24	SGER	2021	802.902.534.546.000.000	1.237.084.547.855.000.000	0,6490
	SGER	2022	2.358.362.130.045.000.000	3.370.495.011.962.000.000	0,6997
	SGER	2023	3.095.080.952.701.000.000	4.576.848.746.878.000.000	0,6762
25	TOBA	2021	503.876.557.000.000	858.101.884.000.000	0,5872
	TOBA	2022	475.619.264.000.000	899.329.557.000.000	0,5289
	TOBA	2023	618.933.855.800.000	947.837.728.000.000	0,6530

Lampiran 5 : Tabulasi Data Pertumbuhan Penjualan

NO	KODE	TAHUN	SALES it	SALES it-1	Δsales	SG
1	ADRO	2021	3.992.718	2.534.842	1.457.876	0,5751
	ADRO	2022	8.102.399	3.992.718	4.109.681	1,0293
	ADRO	2023	6.517.556	8.102.399	-1.584.843	-0,1956
2	AKRA	2021	25.463.445.015	17.491.507.350	7.971.937.665	0,4558
	AKRA	2022	47.269.426.164	25.463.445.015	21.805.981.149	0,8564
	AKRA	2023	41.817.425.630	47.269.426.164	-5.452.000.534	-0,1153
3	ANTAM	2021	38.445.595	27372461091	-27.334.015.496	-0,9986
	ANTAM	2022	45.930.356	38.445.595	7.484.761	0,1947
	ANTAM	2023	41.047.693	45.930.356	-4.882.663	-0,1063
4	APEX	2021	65.155.633	54767506	10.388.127	0,1897
	APEX	2022	80.976.771	65.155.633	15.821.138	0,2428
	APEX	2023	62.274.932	80.976.771	-18.701.839	-0,2310
5	BESS	2021	97.347.821.423	58.681.715.176	38.666.106.247	0,6589
	BESS	2022	406.469.609.964	404.097.297.862	2.372.312.102	0,0059
	BESS	2023	363.741.176.938	406.469.609.964	-42.728.433.026	-0,1051
6	BRMS	2021	10.578.248	8.343.695	2.234.553	0,2678

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	BRMS	2022	11.644.445	10.578.248	1.066.197	0,1008
	BRMS	2023	46.637.766	11.644.445	3.499.332	0,3005
7	BSSR	2021	691.372.585	331.463.965	359.908.620	1,0858
	BSSR	2022	1.029.015.864	691.372.585	337.634.279	0,4884
	BSSR	2023	1.134.336.606	1.029.015.864	105.320.742	0,1024
8	BYAN	2021	2.852.219.928	1.395.113.268	1.457.106.660	1,0444
	BYAN	2022	4.703.622.038	2.852.219.928	1.851.402.110	0,6491
	BYAN	2023	3.581.375.403	4.703.622.038	-1.122.246.635	-0,2386
9	CITA	2021	4.578.413.666.494	4.344.699.474.015	233.714.192.479	0,0538
	CITA	2022	5.694.017.210.214	4.578.413.666.494	1.115.603.543.720	0,2437
	CITA	2023	3.292.715.920.018	5.694.017.210.214	2.401.301.290.196	-0,4217
10	DEWA	2021	322.738.740	303.195.141	19.543.599	0,0645
	DEWA	2022	406.824.600	322.738.740	84.085.860	0,2605
	DEWA	2023	7.372.668.455	6.068.500.852	1.304.167.603	0,2149
11	ENRG	2021	406.096.363	324.881.670	81.214.693	0,2500
	ENRG	2022	451.939.794	406.096.363	45.843.431	0,1129
	ENRG	2023	420.775.224	451.939.794	-31.164.570	-0,0690
12	GEMS	2021	1.585.953.591	1.061.409.877	524.543.714	0,4942
	GEMS	2022	2.919.964.403	1.585.953.591	1.334.010.812	0,8411
	GEMS	2023	2.901.836.296	2.919.964.403	-18.128.107	-0,0062
13	HRUM	2021	336.175.517	157.819.047	178.356.470	1,1301
	HRUM	2022	904.437.795	336.175.517	568.262.278	1,6904
	HRUM	2023	925.520.340	904.437.795	21.082.545	0,0233
14	IFSH	2021	906.259.459.175	396.573.481.850	509.685.977.325	1,2852
	IFSH	2022	939.031.325.558	906.259.459.175	32.771.866.383	0,0362
	IFSH	2023	1.433.217.403.117	939.031.325.558	494.186.077.559	0,5263
15	ITMG	2021	2.076.813	1.185.336	891.477	0,7521
	ITMG	2022	3.636.213	2.076.813	1.559.400	0,7509
	ITMG	2023	2.374.315	3.636.213	-1.261.898	-0,3470
16	KOPI	2021	188.475.526.582	198.215.179.551	-9.739.652.969	-0,0491
	KOPI	2022	184.206.031.069	188.475.526.582	-4.269.495.513	-0,0227
	KOPI	2023	181.084.153.506	184.206.031.069	-3.121.877.563	-0,0169
17	MBAP	2021	309.840.126	201.207.287,00	108.632.839	0,5399
	MBAP	2022	449.535.604	309.840.126	139.695.478	0,4509
	MBAP	2023	224.087.006	449.535.604	-225.448.598	-0,5015
18	MDKA	2021	380.956.549	321.860.885	59.095.664	0,1836
	MDKA	2022	869.878.995	380.956.549	488.922.446	1,2834
	MDKA	2023	1.706.782.227	869.878.995	836.903.232	0,9621
19	MYOH	2021	160.661.605	173.471.808	-12.810.203	-0,0738
	MYOH	2022	141.511.308	160.661.605	-19.150.297	-0,1192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	MYOH	2023	134.187.479	141.511.308	-7.323.829	-0,0518
20	PSAB	2021	237.147.146	247.717.740	-10.570.594	-0,0427
	PSAB	2022	77.068.607	191.780.671	-114.712.064	-0,5981
	PSAB	2023	170.145.810	100.271.666	69.874.144	0,6968
21	PTBA	2021	29.261.468	17.325.192	11.936.276	0,6890
	PTBA	2022	42.648.590	29.261.468	13.387.122	0,4575
	PTBA	2023	38.488.867,00	42.648.590	-4.159.723	-0,0975
22	PTRO	2021	415.737	340.688	75.049	0,2203
	PTRO	2022	476.317	415.737	60.580	0,1457
	PTRO	2023	577.617	476.317	101.300	0,2127
23	RUIS	2021	1.645.636.804.155	1.616.390.151.557	29.246.652.598	0,0181
	RUIS	2022	1.706.092.477.346	1.645.636.804.155	60.455.673.191	0,0367
	RUIS	2023	1.779.907.291.848	1.706.092.477.346	73.814.814.502	0,0433
24	SGER	2021	3.924.499.699.655	2.035.076.870.827	1.889.422.828.828	0,9284
	SGER	2022	10.448.875.185.271	3.924.499.699.655	6.524.375.485.616	1,6625
	SGER	2023	12.312.861.734.739	10.448.875.185.271	1.863.986.549.468	0,1784
25	TOBA	2021	462.666.313	331.932.404	130.733.909	0,3939
	TOBA	2022	635.790.440	462.666.313	173.124.127	0,3742
	TOBA	2023	501.262.751	635.790.440	-134.527.689	-0,2116

Lampiran 6 : Tabulasi Data Penghindaran Pajak

NO	KODE	TAHUN	PEMBAYARAN PAJAK	LABA SEBELUM PAJAK	CETR
1	ADRO	2021	299.793.000.000	1.486.251.000.000	0,2017
	ADRO	2022	850.013.000.000	4.476.219.000.000	0,1899
	ADRO	2023	1.529.593.000.000	2.294.283.000.000	0,6667
2	AKRA	2021	1.266.735.679.000.000	1.395.063.019.000.000	0,9080
	AKRA	2022	1.785.055.986.000.000	3.023.816.560.000.000	0,5903
	AKRA	2023	1.970.285.390.000.000	3.667.658.391.000.000	0,5372
3	ANTAM	2021	407.177.000.000	3.043.509.000.000	0,1338
	ANTAM	2022	3.921.000.000	5.214.771.000.000	0,0008
	ANTAM	2023	29.935.000.000	3.854.481.000.000	0,0078
4	APEX	2021	216.803.000.000	7.082.621.000.000	0,0306
	APEX	2022	275.768.000.000	81.985.918.000.000	0,0034
	APEX	2023	237.787.000.000	591.099.000.000	0,4023
5	BESS	2021	824.317.038.000.000	27.040.485.831.000.000	0,0305
	BESS	2022	3.130.308.445.000.000	58.751.082.752.000.000	0,0533
	BESS	2023	6.085.262.804.000.000	81.094.051.677.000.000	0,0750
6	BRMS	2021	83.844.000.000	121.292.274.000.000	0,0007
	BRMS	2022	301.193.000.000	32.542.920.000.000	0,0093
	BRMS	2023	1.392.906.000.000	17.459.213.000.000	0,0798

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7	BSSR	2021	12.289.945.000.000	308.781.175.000.000	0,0398
	BSSR	2022	86.353.258.000.000	308.781.175.000.000	0,2797
	BSSR	2023	72.337.993.000.001	220.589.954.000.001	0,3279
8	BYAN	2021	119.701.026.000.000	1.627.573.741.000.000	0,0735
	BYAN	2022	590.496.773.000.000	2.945.310.061.000.000	0,2005
	BYAN	2023	848.022.911.000.000	1.632.968.496.000.000	0,5193
9	CITA	2021	694.558.653.582.000.000	669.312.473.099.000.000	1,0377
	CITA	2022	642.889.283.698.000.000	1.040.719.310.765.000.000	0,6177
	CITA	2023	153.179.555.287.000.000	775.768.358.438.000.000	0,1975
10	DEWA	2021	2.212.158.700.000	9.623.301.000.000	0,2299
	DEWA	2022	204.409.201.000.000	249.887.696.000.000	0,8180
	DEWA	2023	25.925.736.200.000	32.536.473.000.000	0,7968
11	ENRG	2021	105.571.089.000.000	130.122.762.000.000	0,8113
	ENRG	2022	65.565.049.000.000	140.359.117.000.000	0,4671
	ENRG	2023	42.210.719.000.000	101.298.341.000.000	0,4167
12	GEMS	2021	42.138.482.000.000	460.840.753.000.000	0,0914
	GEMS	2022	154.900.102.000.000	898.692.704.000.000	0,1724
	GEMS	2023	271.836.938.000.000	682.980.975.000.000	0,3980
13	HRUM	2021	366.038.000.000	127.541.480.000.000	0,0029
	HRUM	2022	28.050.259.000.000	477.547.194.000.000	0,0587
	HRUM	2023	139.721.673.000.000	263.000.453.000.000	0,5313
14	IFSH	2021	33.692.426.453.000.000	204.988.955.836.000.000	0,1644
	IFSH	2022	10.913.731.931.000.000	243.411.687.527.000.000	0,0448
	IFSH	2023	81.683.907.148.000.000	294.431.269.693.000.000	0,2774
15	ITMG	2021	17.945.000.000	475.390.000.000	0,0377
	ITMG	2022	213.553.000.000	1.544.792.000.000	0,1382
	ITMG	2023	399.147.000.000	644.112.000.000	0,6197
16	KOPI	2021	3.946.884.962.000.000	4.438.038.016.000.000	0,8893
	KOPI	2022	4.094.529.857.000.000	11.222.359.561.000.000	0,3649
	KOPI	2023	2.783.458.429.000.000	7.010.601.071.000.000	0,3970
17	MBAP	2021	19.101.571.000.000	128.896.809.000.000	0,1482
	MBAP	2022	58.052.572.000.000	230.655.126.000.000	0,2517
	MBAP	2023	21.243.310.000.000	30.734.242.000.000	0,6912
18	MDKA	2021	25.011.195.000.000	56.718.350.000.000	0,4410
	MDKA	2022	12.266.679.000.000	89.940.056.000.000	0,1364
	MDKA	2023	6.139.889.300.000	12.338.147.000.000	0,4976
19	MYOH	2021	6.876.839.000.000	34.596.651.000.000	0,1988
	MYOH	2022	13.722.949.000.000	18.697.587.000.000	0,7339
	MYOH	2023	8.051.043.000.000	22.599.671.000.000	0,3562
20	PSAB	2021	3.456.046.000.000	17.800.931.000.000	0,1941
	PSAB	2022	4.870.314.000.000	12.064.527.000.000	0,4037

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	PSAB	2023	8.791.177.000.000	12.778.001.000.000	0,6880
21	PTBA	2021	1.264.114.000.000	10.358.675.000.000	0,1220
	PTBA	2022	3.942.511.000.000	16.202.314.000.000	0,2433
	PTBA	2023	2.386.964.000.000	8.154.313.000.000	0,2927
22	PTRO	2021	6.805.000.000	41.334.000.000	0,1646
	PTRO	2022	3.126.000.000	50.155.000.000	0,0623
	PTRO	2023	7.019.000.000	16.047.000.000	0,4374
23	RUIS	2021	14.077.239.707.000.000	32.613.860.050.000.000	0,4316
	RUIS	2022	11.311.889.634.000.000	38.796.496.871.000.000	0,2916
	RUIS	2023	13.577.061.105.000.000	31.703.255.835.000.000	0,4283
24	SGER	2021	34.567.100.197.000.000	270.778.171.010.000.000	0,1277
	SGER	2022	125.898.936.220.000.000	748.250.494.759.000.000	0,1683
	SGER	2023	147.639.717.584.000.000	840.910.489.431.000.000	0,1756
25	TOBA	2021	3.959.496.000.000	86.472.233.000.000	0,0458
	TOBA	2022	12.590.099.000.000	114.685.642.000.000	0,1098
	TOBA	2023	25.830.130.000.000	32.851.613.000.000	0,7863

Hasil Tabulasi Data

NO	KODE	TAHUN	ETR (X1)	CIR (X2)	DER (X3)	SG (X4)	CETR (Y)
1	ADRO	2021	0,307928	0,184146	0,412369	0,575135	0,201711
	ADRO	2022	0,367519	0,134664	0,394625	1,029294	0,189895
	ADRO	2023	0,191522	0,167522	0,292566	-0,1956	0,666698
2	AKRA	2021	0,186415	0,211769	0,519369	0,45576	0,908013
	AKRA	2022	0,180156	0,183786	0,516147	0,856364	0,590332
	AKRA	2023	0,024318	0,180681	0,535841	-0,11534	0,537205
3	ANTAM	2021	0,388292	0,512324	0,366964	-0,9986	0,133785
	ANTAM	2022	0,267281	0,489682	0,295066	0,194684	0,000752
	ANTAM	2023	0,20154	0,377661	0,272702	-0,10631	0,007766
4	APEX	2021	0,483738	0,022023	0,366793	0,189677	0,030611
	APEX	2022	0,210348	0,674954	0,252497	0,242821	0,003364
	APEX	2023	0,127806	0,67751	0,252434	-0,23095	0,402279
5	BESS	2021	0,563839	0,064948	0,446709	0,658912	0,030485
	BESS	2022	0,572743	0,025525	0,362788	0,005871	0,053281
	BESS	2023	0,525122	0,028591	0,830002	-0,10512	0,07504
6	BRMS	2021	0,424675	0,141592	0,102826	0,267813	0,000691
	BRMS	2022	0,579516	0,161517	0,115824	0,100791	0,009255
	BRMS	2023	0,68736	0,176363	0,12266	0,300515	0,079781
7	BSSR	2021	0,223476	0,140293	0,419705	1,085815	0,039801
	BSSR	2022	0,223087	0,175577	0,451311	0,488354	0,279658

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	BSSR	2023	0,264384	0,176363	0,406339	0,102351	0,32793
8	BYAN	2021	0,222181	0,174444	0,234541	1,044436	0,073546
	BYAN	2022	0,218552	0,143125	0,46421	0,649109	0,200487
	BYAN	2023	0,216408	0,208501	0,425484	-0,23859	0,519314
9	CITA	2021	0,150852	0,161006	0,147534	0,053793	1,03772
	CITA	2022	0,086644	0,127575	0,821107	0,243666	0,617736
	CITA	2023	0,073686	0,395608	0,11293	-0,42172	0,197455
10	DEWA	2021	0,686499	0,38071	0,519336	0,064459	0,229875
	DEWA	2022	0,001642	0,352976	0,536275	0,260538	0,818004
	DEWA	2023	0,084773	0,313578	0,595789	0,214908	0,796821
11	ENRG	2021	0,694793	0,001523	0,57787	0,249982	0,811319
	ENRG	2022	0,52453	0,157702	0,282714	0,112888	0,467124
	ENRG	2023	0,326983	0,14455	0,572528	-0,06896	0,416697
12	GEMS	2021	0,231786	0,095393	0,618439	0,494195	0,091438
	GEMS	2022	0,225644	0,069941	0,505579	0,841141	0,172362
	GEMS	2023	0,225823	0,079211	0,494595	-0,00621	0,398015
13	HRUM	2021	0,228065	0,067169	0,092128	1,130133	0,00287
	HRUM	2022	0,204744	0,040551	0,176507	1,690374	0,058738
	HRUM	2023	0,256001	0,103629	0,280684	0,02331	0,53126
14	IFSH	2021	0,223973	0,357041	0,330068	1,285225	0,164362
	IFSH	2022	0,220381	0,340925	0,676486	0,036162	0,044837
	IFSH	2023	0,251579	0,339778	0,267229	0,526272	0,277429
15	ITMG	2021	0,234586	0,099485	0,27888	0,752088	0,037748
	ITMG	2022	0,22362	0,057324	0,221808	0,750862	0,138241
	ITMG	2023	0,224327	0,076798	0,182511	-0,34704	0,619686
16	KOPI	2021	0,58415	0,397021	0,896703	-0,04914	0,889331
	KOPI	2022	0,381597	0,585132	0,105964	-0,02265	0,364855
	KOPI	2023	0,653201	0,674324	0,709092	-0,01695	0,397036
17	MBAP	2021	0,219792	0,487921	0,224029	0,539905	0,148193
	MBAP	2022	0,222252	0,550438	0,183599	0,450863	0,251686
	MBAP	2023	0,294372	0,458804	0,247114	-0,50151	0,691194
18	MDKA	2021	0,411358	0,24736	0,157833	0,183606	0,440972
	MDKA	2022	0,279022	0,311061	0,477687	1,283407	0,136387
	MDKA	2023	0,540853	0,355908	0,443209	0,962092	0,497635
19	MYOH	2021	0,220835	0,162861	0,142459	-0,07385	0,198772
	MYOH	2022	0,24584	0,138679	0,122993	-0,1192	0,733942
	MYOH	2023	0,181622	0,248739	0,293636	-0,05175	0,356246
20	PSAB	2021	0,533958	0,325422	0,525788	-0,04267	0,19415
	PSAB	2022	0,438463	0,358197	0,502461	-0,59814	0,403689
	PSAB	2023	0,354463	0,321596	0,553933	0,696848	0,687993
21	PTBA	2021	0,224139	0,230354	0,328593	0,688955	0,122034

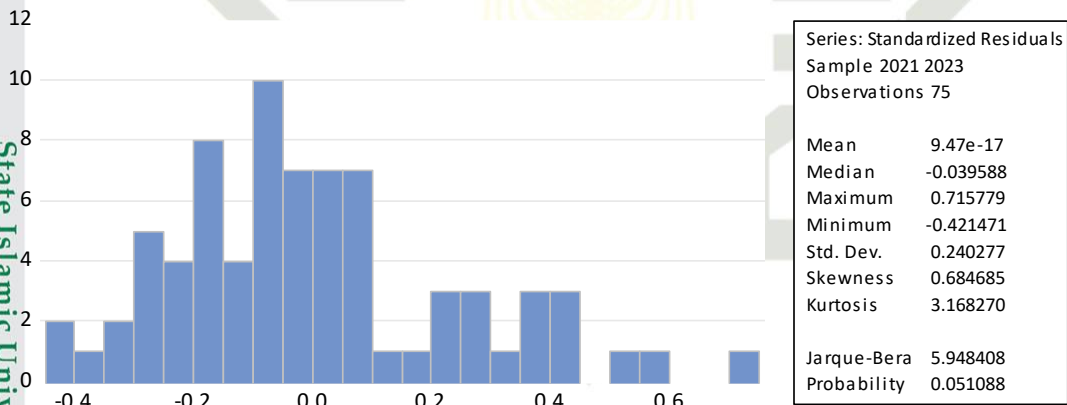


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	PTBA	2022	0,211259	0,18541	0,36251	0,4575	0,24333
	PTBA	2023	0,22832	0,220977	0,443748	-0,09753	0,292724
22	PTRO	2021	0,17857	0,502463	0,511535	0,220287	0,164634
	PTRO	2022	0,179224	0,390349	0,128185	0,145717	0,062327
	PTRO	2023	0,224902	0,316983	0,676308	0,212673	0,437403
23	RUIS	2021	0,437801	0,337625	0,626757	0,018094	0,431634
	RUIS	2022	0,481619	0,273044	0,215095	0,036737	0,29157
	RUIS	2023	0,552461	0,204779	0,590472	0,043265	0,428254
24	SGER	2021	0,251904	0,018792	0,649028	0,928428	0,127658
	SGER	2022	0,21025	0,257994	0,699708	1,662473	0,168258
	SGER	2023	0,189799	0,555372	0,676247	0,178391	0,175571
25	TOBA	2021	0,241289	0,031078	0,587199	0,393857	0,045789
	TOBA	2022	0,181368	0,028253	0,52886	0,374188	0,109779
	TOBA	2023	0,365442	0,033322	0,652996	-0,21159	0,786267

Lampiran 7 : Uji Normalitas



Lampiran 8 : Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1	-0.0540041	0.10336005	-0.1423265
X2	-0.0540041	1	-0.0578662	-0.2576239
X3	0.10336005	-0.0578662	1	0.01721670
X4	-0.1423265	-0.2576239	0.01721670	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 : Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.088242	0.025111	3.514138	0.0008
X1	-0.008676	0.045092	-0.192400	0.8480
X2	-0.068339	0.043371	-1.575685	0.1196
X3	-0.013452	0.036453	-0.369021	0.7132
X4	-0.018933	0.015070	-1.256362	0.2132

Lampiran 10 : Autokolerasi

R- Squared	0.178467	Mean dependen var	0.314276
AdjustedR-square	0.131522	S.D. dependen var	0.265094
S.E of regression	0.247047	Akaike info criterion	0.105863
Sum squared resid	4.272252	Schwarzcriterion	0.260363
Log like lihood	1.030122	Hannan quinn criter	0.167553
F-Statistic	3.801635	Durbin watson stat	1.160652
Prob (F-statistic)	0.007447		

Lampiran 11 : Uji Chow (FEM)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.893823	(24.86)	0.0312
Cross-section Chi-square	51.537755	24	0.0009

Lampiran 12 : Uji Hausman (REM)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d. f.	Prob.
Cross-section random	1.459349	4	0.8338

Lampiran 13 : Uji LM

	Cross-Section	Tes Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	3.727670 (0.0535)	0.3724871 (0.5417)	4.100158 (0.0429)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 : Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.338819	0.100196	3.381564	0.0012
X1	-0.249478	0.179926	-1.386558	0.1700
X2	-0.107829	0.173057	-0.623085	0.5353
X3	0.327491	0.145453	2.251527	0.0275
X4	-0.189524	0.060132	-3.151832	0.0024

Lampiran 15 : Uji R2

R- Squared	0.178467	Mean dependen var	0.314276
AdjustedR-square	0.131522	S.D. dependen var	0.265094
S.E of regression	0.247047	Akaike info criterion	0.105863
Sum squared resid	4.272252	Schwarzcriterion	0.260363
Log like lihood	1.030122	Hannan quinn criter	0.167553
F-Statistic	3.801635	Durbin watson stat	1.160652
Prob (F-statistic)	0.007447		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

BIOGRAFI PENULIS RAHMA NURDIANA. Lahir di Rohil pada tanggal 10 febuari 2021. Ayah Bernama Katimin dan ibu Bernama Partik. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar Negeri 005 sekara pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh Pendidikan sekolah menengah pertama Negeri 1 atap sekara dan lulus tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMN Tuah kemuning dari tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan program Studi Stara I (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Selama menjadi mahasiswa penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan januai-maret 2023 penulis pengikuti Praktek Kerja Lapangan di Kesbangpol Riau Pekanbaru. Selain itu dari bulan Juli-Agustus 2023 penulis mengikuti kuliah kerja nyata di Desa Jumrah.Kec. Rimba Melintang Kab Rokan Hilir. Pada tanggal 14 November 2024 penulis diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan Judul Pengaruh Perencanaan Pajak, Intensitas Modal, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (studi empiris pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2021-2023).